

**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN
TERHADAP PERCEPATAN MENDAPATKAN PEKERJAAN BAGI ALUMNI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2025**

**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN
TERHADAP PERCEPATAN MENDAPATKAN PEKERJAAN BAGI ALUMNI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
Farhatas Holisoh
NIM: 211101030007
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2025**

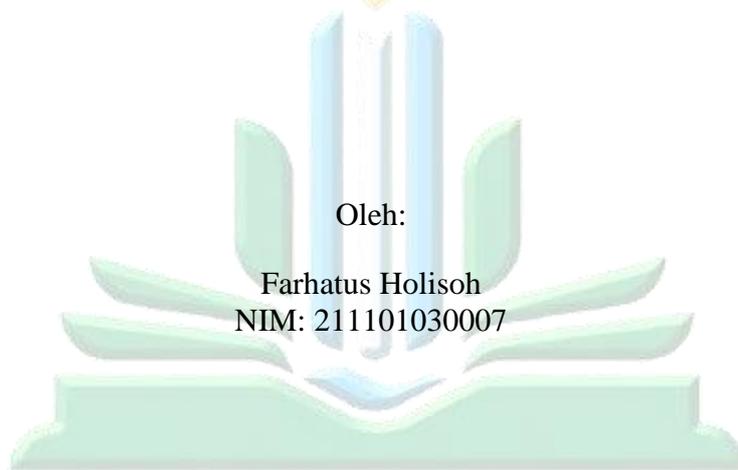
**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN
TERHADAP PERCEPATAN MENDAPATKAN PEKERJAAN BAGI ALUMNI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Farhatus Holisoh
NIM: 211101030007



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Totok', is written over the printed name of the supervisor.

Totok Sudarmanto, S.Kom., M.Pd.
NIP. 197905102023211014

**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN
TERHADAP PERCEPATAN MENDAPATKAN PEKERJAAN BAGI ALUMNI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 22 April 2025

Tim Penguji

Ketua



Dr. Ahmad Rovani, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198904172023211022

Sekretaris



Dani Hermawan, M.Pd.
NIP. 198901292019031009

Anggota:

1. Dr. Hartono, M.Pd.
2. Totok Sudarmanto, S.Kom., M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000310002

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”*



* Qur'an Kemenag, “QS. At-Taubah/9:105,” accessed March 16, 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=105&to=129>.

PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini dipersembahkan kepada bapak saya Moh. Syaiful dan ibu saya Husnul Hotimah, yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Karya sederhana ini saya peruntukan untuk kedua orang tua saya yang tercinta. Kalian adalah pahlawan bagi hidup saya, selalu ada di samping saya dalam suka dan duka. Setiap tetes keringat dan air mata yang saya curahkan dalam menyelesaikan skripsi ini adalah bentuk bakti saya untuk membalas semua kasih sayang yang telah kalian berikan. Terima kasih atas segala doa yang tiada henti untuk anakmu ini. Semoga kelak bisa membahagiakan ibu dan bapak tanpa henti pula. Aamiin.
2. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kakak perempuan saya, Siti Nur Haliza, yang telah membantu saya dengan tulus. Terima kasih atas segala dukungan dan fasilitas yang telah diberikan, semoga karya ini dapat menjadi kebanggaan bagi kita semua,
3. Terakhir, saya persembahkan karya ini untuk diri saya sendiri, yang telah belajar banyak melalui proses penyelesaian skripsi. Setiap rintangan adalah pelajaran berharga yang akan selalu saya ingat. Semangat dan pantang menyerah, langkah untuk mencapai kesuksesan masih panjang dan ada seseorang yang menunggu untuk dibahagiakan (orang tua).

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT., karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan bagi Alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Tidak lupa pula shalawat serta salam yang senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw., yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yaitu Ad-Dinul Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa dan memberikan layanan serta fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

5. Bapak Mohammad Yahya, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Totok Sudarmanto S.Kom., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan seluruh staf karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta melayani urusan akademik.
8. Guru dan staf karyawan SMK Negeri 4 Jember, yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di lembaga sekolah.
9. Teman-teman MPI kelas C1 angkatan 2021 atas kebersamaannya selama empat (4) tahun terakhir ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya masing-masing, yang dengan tulus mendoakan, mendukung, dan memotivasi agar skripsi ini dapat dengan cepat diselesaikan.

Skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun supaya dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jember, 17 April 2025

Farhatus Holisoh

NIM. 211101030007

ABSTRAK

Farhatus Holisoh, 2025: Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan bagi Alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jember.

Kata kunci: Praktik Kerja Lapangan, Percepatan Mendapatkan Pekerjaan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakselarasan antara tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan kenyataan yang ada di lapangan. SMK bertujuan membekali siswa dengan keahlian khusus untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, yang diharapkan mampu menjadi tenaga profesional, siap pakai bagi dunia usaha/industri, dan mampu menembus dunia kerja dengan cepat. Namun, kenyataan dilapangan berbanding terbalik, dimana data menunjukkan bahwa tingkat pengangguran didominasi oleh penduduk yang berpendidikan SMK yaitu sebesar 11,01% di Kabupaten Jember pada tahun 2023. Bahkan dari hasil observasi pada SMK Negeri 4 Jember, terlihat bahwasannya masih terdapat lulusan yang tidak bekerja, terutama pada tahun lulusan 2021 yaitu sebesar 24,58%. Oleh karena itu, SMK memiliki program khusus yaitu program pendidikan dan pelatihan secara langsung di dunia kerja yang dianggap sebagai batu loncatan untuk mempersiapkan tenaga terampil di dunia usaha/kerja yang biasa disebut dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Perluasan jaringan kerja dapat dimulai dari sini, beberapa tempat pekerjaan juga secara langsung merekrut siswa PKL untuk dapat bekerja di perusahaan mereka, sehingga hal tersebut dapat membuka peluang karir yang luas bagi siswa di masa depan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jember. Dengan tujuan penelitian yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh praktik kerja lapangan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linier. Populasi penelitian adalah alumni SMK Negeri 4 Jember lulusan tahun 2021-2023 yang berstatus sebagai pekerja. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 81 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS for Windows Version 25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja lapangan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni di SMK Negeri 4 Jember. Hal ini diketahui berdasarkan nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$ dengan persentase pengaruh sebesar 6,2%, sedangkan 93,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Dari persentase pengaruh tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa praktik kerja lapangan memiliki pengaruh yang relatif kecil terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Variabel.....	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel	51
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	55

D. Analisis Data	64
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	71
A. Gambaran Obyek Penelitian	71
B. Penyajian Data	74
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	78
D. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP.....	97
A. Simpulan	97
B. Saran-Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Instrumen Kuesioner
4. Lembar Validasi Kuesioner
5. Rekapitulasi Hasil Uji Kuesioner
6. Output Uji Validitas
7. Tabel Nilai r *Product Moment*
8. Output Uji Reliabilitas
9. Output Uji Prasyarat
10. Output Uji Regresi Linier Sederhana
11. Tabel Nilai F
12. Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Selesai Penelitian
13. Jurnal Kegiatan Penelitian
14. Dokumentasi
15. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Alumni yang Bekerja dan yang belum Mendapatkan Pekerjaan	6
Tabel 1. 2 Indikator Variabel	11
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3. 1 Kategori Lulusan Berdasarkan Lanjutan Karier.....	51
Tabel 3. 2 Pembagian Responden Pada Masing-Masing Alumni Berdasarkan Tahun Lulusan.....	54
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Praktik Kerja Lapangan	56
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Percepatan Mendapatkan Pekerjaan	57
Tabel 3. 5 Validasi Kuesioner Praktik Kerja Lapangan.....	59
Tabel 3. 6 Validitas Kuesioner Percepatan Mendapatkan Pekerjaan.....	60
Tabel 3. 7 Tingkat Keandalan <i>Cronbach Alpha</i> (α).....	61
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	62
Tabel 3. 9 Kriteria Persentase Jawaban Kuesioner	65
Tabel 4. 1 Profil SMK Negeri 4 Jember.....	71
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 4 Jember	73
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner	75
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	76
Tabel 4. 5 Distribusi Angket	77
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Praktik Kerja Lapangan	79
Tabel 4. 7 Kriteria Persentase dan Penafsiran Kuesioner Praktik Kerja Lapangan	81
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Percepatan Mendapatkan Pekerjaan	84
Tabel 4. 9 Kriteria Persentase dan Penafsiran Kuesioner Percepatan Mendapatkan Pekerjaan	85
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan	89
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linieritas Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan	90
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan	90
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan (persen), Agustus 2020-Agustus 2023	5
Gambar 3. 1 Metode Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis).....	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam menjamin kelangsungan dan pembangunan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan mesin penggerak dalam kehidupan manusia, dimana kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh pendidikan yang diterimanya.¹ Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Krisnamurti, bahwa pendidikan berperan dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja dan sumber daya manusia terutama di Indonesia.² Dari pendidikanlah, keterampilan seseorang terbentuk sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.³

Pendidikan formal dianggap sebagai investasi berharga untuk meningkatkan produktivitas dari tenaga kerja. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi salah satu syarat untuk memasuki pasar kerja yang nantinya dapat menunjang suatu pekerjaan tertentu.⁴ Salah satu bentuk pendidikan yang mengarah pada pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas adalah

¹ Sabrianil, Syahrul, and Anas Arfandi, "Analisis Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Dalam Memasuki Dunia Kerja (Studi Siswa Dengan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Sekolah Menengah Kejuruan)," *UNM of Journal Technological and Vocational* 6, no. 2 (2022): 124.

² Aillin Syandianingrum and Eko Wahjudi, "Pengaruh Mata Diklat Produktif Akuntansi Dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Variabel Moderasi Efikasi Diri," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 33.

³ Jessa Fadiyah Dinita, Kris Setyaningsih, and Rabial Kanada, "Pelaksanaan Pratik Kerja Industri (Prakerin) Bagi Siswa Jurusan Bisnis Daring & Pemasaran Di SMK Negeri 3 Palembang," *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 4 (2024): 544.

⁴ Puput Saddiyah, "Analisis Faktor-Faktor Penentu Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Pangkalpinang," *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2021): 86.

sekolah menengah kejuruan.⁵ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi lembaga pendidikan yang berfokus pada pemberian bekal dan keahlian khusus kepada siswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Siswa SMK diharapkan menjadi tenaga profesional dan siap pakai bagi dunia usaha/industri.⁶ Sehingga, untuk mencapai tujuan tersebut, SMK memiliki program khusus yaitu program pendidikan dan pelatihan secara langsung di dunia kerja yang biasa disebut dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik, tepatnya pada Pasal 1 ayat (6), menjelaskan bahwa “Praktik Kerja Lapangan yang selanjutnya disingkat PKL adalah pembelajaran bagi Peserta Didik pada SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja.”⁷ Nur Aziezh et al. dalam penelitiannya menjelaskan “*PKL offers a unique opportunity for students to acquire both hard skills, such as complex problem-solving and analytical abilities, and soft skills encompassing professionalism, effective communication, and teamwork.*”⁸ Dimana dari

⁵ Annisa Nurul Fadlilah, Gilang Syahril Akbar, and Fenty Setiawati, “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan,” *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)* 09, no. 1 (2024): 2.

⁶ Sabrianil, Syahrul, and Arfandi, “Analisis Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Dalam Memasuki Dunia Kerja (Studi Siswa Dengan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Sekolah Menengah Kejuruan),” 124.

⁷ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 Tentang Praktik Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik, pasal 1 ayat (6).

⁸ Nur Aziezh et al., “FRIDA : A Comprehensive Colloquium Module for Field Work Practice Administration in IPB College of Vocational Studies,” *E3S Web of Conferences* 454, no. 03009 (2023): 2.

penawaran-penawaran yang diberikan saat PKL tersebut, seperti kesempatan unik untuk siswa memperoleh keterampilan teknis, yang terdiri dari pemecahan masalah yang kompleks dan kemampuan analitis, serta *soft skill* yang mencakup tentang profesionalisme, komunikasi yang efektif, dan kerja sama tim, memberikan landasan yang kuat untuk siswa dapat bertransisi secara mulus ke dunia kerja. Sehingga tidak hanya pengetahuan secara teoritis saja yang diperoleh oleh siswa, tetapi juga secara praktis dimana hal tersebut harus sejalan dengan tuntutan profesi pilihan mereka nantinya.

Hal ini dipertegas lagi oleh penelitian yang dilakukan Fikri Kailan et al., yang menyatakan “*The need for fieldwork practices for vocational students in order to form work attitudes, work skills, work discipline and increased knowledge of students in order to improve the job readiness of students.*”⁹ Dari sana dapat dipahami bahwasannya PKL bukan hanya diperlukan untuk membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa saja, tetapi juga dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa. Sehingga, dari kesiapan kerja tersebut dapat memotivasi siswa untuk berusaha agar mereka bisa dengan cepat mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

Perluasan jaringan juga dimulai dari adanya program PKL, sebab mereka dapat berinteraksi dengan para profesional di bidangnya selama PKL, sehingga dapat memperluas wawasan tentang berbagai peluang karir yang tersedia. Hal ini akan membantu dalam merencanakan langkah karir mereka

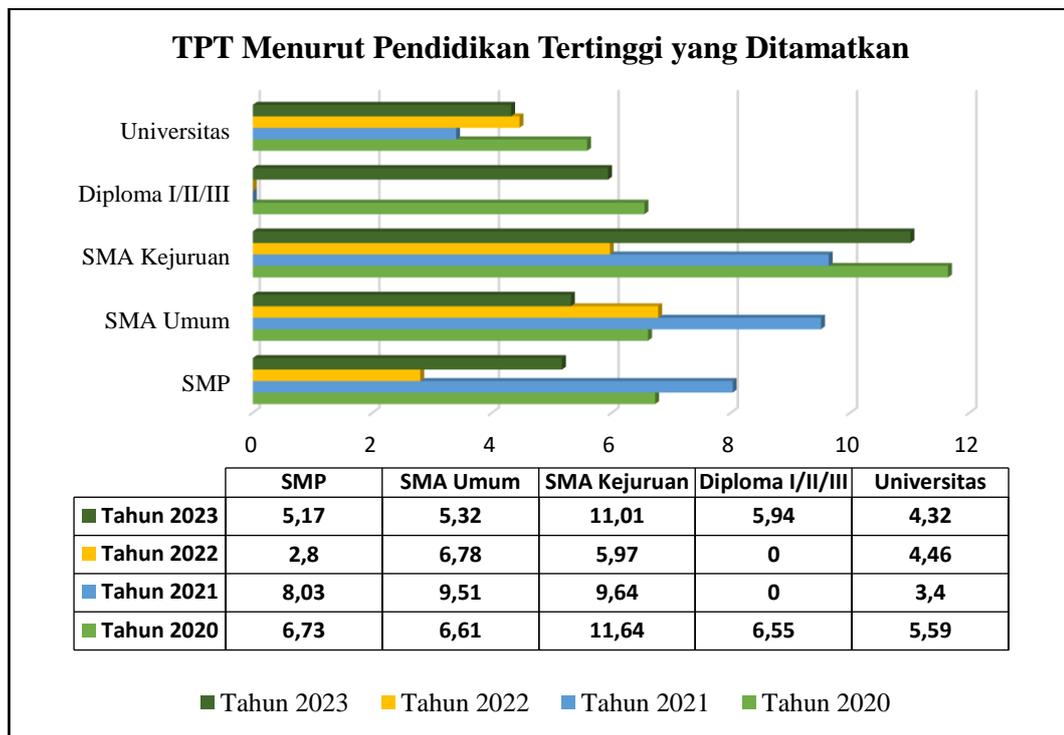
⁹ Fikri Kailan, I Komang Winatha, and Fanni Rahmawati, “The Effect of Fieldwork Practices , Information on the World of Work and Motivation to Enter the World of Work on Job Readiness,” *E3J (Economic Education and Entrepreneurship Journal)* 7, no. 1 (2024): 42.

setelah lulus.¹⁰ Adapun beberapa tempat pekerjaan yang secara langsung merekrut siswa PKL untuk bekerja di perusahaannya, baik itu sebelum atau sesudah mereka lulus dari sekolahnya. Tetapi, seringkali terjadi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan antara keterampilan yang dipelajari siswa di sekolah dengan apa yang sebenarnya mereka lakukan di dunia kerja, sehingga menyebabkan siswa kurang dalam hal kesiapan memasuki dunia pekerjaan yang nantinya dapat memperlambat mendapatkan pekerjaan akibat dari ketidaksiharan atau kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh siswa.¹¹

Dalam realitas di lapangan, bahwa tingkat pengangguran didominasi penduduk yang berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Padahal fokus SMK itu sendiri adalah untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional agar setelah lulus peserta didik mampu menembus dunia kerja secara cepat. Sehingga, hal tersebut tidak selaras dengan kenyataan yang ada. Terbukti dari data yang diperoleh pada Berita Resmi Statistika No. 26/11/3509/Th.XXI terkait Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Jember, yang menyatakan bahwa:

¹⁰ Hadaya Rahma Laila et al., "Analisis Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Industri Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktis Siswa Jurusan Teknik Elektro," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 10 (2024): 238–239.

¹¹ Sabrianil, Syahrul, and Arfandi, "Analisis Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Dalam Memasuki Dunia Kerja (Studi Siswa Dengan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Sekolah Menengah Kejuruan)," 124.



Gambar 1. 1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan (persen),
Agustus 2020-Agustus 2023

Tercatat pada Agustus 2023, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling mendominasi sebesar 11,01% dibanding tingkat pendidikan lainnya.¹² Pada kondisi tahun sebelumnya pun yaitu tahun 2020 dan 2021, SMK selalu mendominasi diantara tingkat pendidikan lain. Sedangkan pada tahun 2022, TPT untuk lulusan SMK mengalami penurunan sebesar 3,67%. Tetapi di tahun berikutnya, lulusan SMK menjadi tingkat pertama lagi dalam hal banyaknya jumlah pengangguran yang ada. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi ketidaksepadanan/ketidaktercapaian target dari SMK. Maka dari itu, dengan adanya Pratik Kerja Lapangan (PKL) seharusnya

¹² Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, *Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Jember Tahun 2023, 2023,* https://drive.google.com/file/d/1GU4w57KFPQ-wB4_eob5eVLfaX12O0Wa2/view?usp=drive_link.

menjadi kesempatan bagi siswa untuk mengasah kemampuan mereka, bersungguh-sungguh dalam belajar, dan memperoleh pengetahuan yang ada. Sebab, PKL masih belum bisa menjadi satu-satunya alasan peserta didik bisa dengan mudah mendapatkan pekerjaan. Diperlukannya faktor lain yang dapat menunjang tercapainya tujuan sekolah.

Dari hasil observasi awal pada SMK Negeri 4 Jember, diketahui bahwa persentase lulusan yang bekerja lebih besar dari pada lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan. Hal ini terlihat pada data hasil *tracer study* yang dilakukan oleh pihak lembaga, yaitu:

Tabel 1. 1
Persentase Alumni yang Bekerja dan yang belum Mendapatkan Pekerjaan

Tahun Lulusan	Bekerja	Pengangguran
2021	29,89%	24,58%
2022	37,6%	0,70%
2023	42,5%	1,9%

Sumber: Data tracer study SMKN 4 Jember

Data tersebut merupakan rincian data alumni yang telah bekerja dan yang belum mendapatkan pekerjaan saja, sisanya mereka memilih untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi, berwirausaha, berumah tangga, dan lain-lain. Dari rincian data diatas, terlihat bahwasannya setiap tahunnya, lulusan yang bekerja mengalami kenaikan. Tetapi tetap saja masih terdapat beberapa lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan (pengangguran), terutama pada lulusan tahun 2021. Dimana hal tersebut bisa jadi disebabkan oleh ketatnya persaingan di dunia kerja, kurangnya kesiapan dalam bekerja, atau semakin

tingginya persyaratan yang diberikan suatu perusahaan.¹³ Meskipun demikian, penting bagi para lulusan untuk tetap optimis dan tidak putus asa.

Seperti halnya pepatah Arab yang berbunyi “مَنْ جَدَّ وَجَدَّ” yang artinya “Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil.” Pepatah ini merupakan nasehat bagi umat Islam agar bersungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah dalam mencapai kesuksesan.¹⁴ Adapun dalil yang mendasari kalimat tersebut yaitu Surat Al Baqarah ayat 286 yang berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya:

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”

Menurut Tafsir Tahlili, dalam mencapai tujuan hidup itu, manusia diberi beban oleh Allah sesuai kesanggupannya, mereka diberi pahala lebih dari yang telah diusahakannya dan mendapat siksa seimbang dengan kejahatan yang telah dilakukannya. Amal yang dibebankan kepada seseorang hanyalah yang sesuai dengan kesanggupannya.¹⁵ Tafsir tersebut menekankan pada pentingnya usaha maksimal dan keselarasan antara usaha manusia dengan ketentuan Allah. Dengan demikian, keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal seperti persaingan kerja, namun juga oleh

¹³ Fadlilah, Akbar, and Setiawati, “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan,” 5.

¹⁴ Qurroti A'yun, “مَنْ جَدَّ وَجَدَّ (Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh, Maka Ia Akan Berhasil),” MA Hidayatul Muftadi'in, 2023, <https://mahmtm.sch.id/barang-siapa-yang-bersungguh-sungguh-maka-ia-akan-berhasil/#:~:text=Bagi%20kalangan%20umat%20Islam%20sudah,mudah%20menyerah%20untuk%20mencapai%20kesuksesan.>

¹⁵ Quran NU, “Surat Al-Baqarah Ayat 286: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir,” accessed September 22, 2024, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/286>.

faktor internal seperti usaha dan kesungguhan diri. Para lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan dapat meningkatkan kompetensi diri selain dari PKL yang telah dilaksanakan sebelumnya, mereka bisa meningkatkan kemampuannya melalui pelatihan, magang, ataupun program pengembangan diri lainnya.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan bagi Alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jember.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh praktik kerja lapangan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi baru dan menambah wawasan keilmuan di bidang pendidikan khususnya seputar pengaruh dari praktik kerja lapangan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan, serta dapat pula menjadi rujukan yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau rujukan bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian seputar pengaruh praktik kerja lapangan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan.

b. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi dan evaluasi terkait program praktik kerja lapangan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jember, serta memperlihatkan realitas terkait keadaan dunia kerja yang sebenarnya dan nasib dari lulusan SMK, sehingga diharapkan mampu menggerakkan lembaga untuk lebih baik dalam hal pelaksanaan program sekolah salah satunya yaitu PKL.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal penambahan wawasan keilmuan yang baru dan dapat dijadikan

sebagai bahan referensi kepustakaan sehingga bisa bermanfaat bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

d. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam hal penambahan wawasan untuk masyarakat umum perihal program praktik kerja lapangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, ciri, atau nilai dari orang, benda, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁶ Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

a. Variabel Bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya suatu variabel terikat (*dependent*).¹⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Praktik Kerja Lapangan.

b. Variabel Terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (*independent*).¹⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Percepatan Mendapatkan Pekerjaan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2020), 68.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 69.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 69.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan acuan empiris yang menjadi dasar pembuatan item pertanyaan dalam kuesioner (angket), wawancara, dan observasi.¹⁹ Indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Indikator Variabel

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Praktik Kerja Lapangan	Pemahaman Siswa tentang PKL	a. Perolehan informasi yang memadai dari pihak sekolah mengenai pelaksanaan PKL
		Lama PKL	a. Lama PKL b. Kehadiran selama masa PKL c. Jam kerja harian d. Intensitas bimbingan
		Kesesuaian PKL dengan Jurusan	a. Kesesuaian jenis industri/usaha tempat PKL dengan jurusan b. Kesesuaian materi/tugas PKL dengan kurikulum jurusan c. Relevansi keterampilan yang diperoleh dengan jurusan
		Pengalaman yang Diperoleh	a. Peningkatan keterampilan kerja b. Perluasan jaringan kerja c. Perolehan pengalaman kerja yang sesungguhnya d. Kesiapan dalam bekerja

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 40.

2.	Percepatan Mendapatkan Pekerjaan	Durasi Pencarian Kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Lama waktu mencari pekerjaan b. Jumlah lamaran kerja yang diajukan c. Frekuensi panggilan wawancara
		Cara Mendapatkan Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melalui lamaran langsung b. Melalui <i>job fair</i> c. Melalui jaringan kerja d. Melalui internet
		Jenis Pekerjaan yang Didapatkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian industri dengan jurusan b. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan jurusan c. Tingkat pekerjaan d. Tipe pekerjaan e. Status pekerjaan
		Kesesuaian Gaji Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Gaji awal yang diterima b. Kesesuaian gaji awal dengan harapan

F. Definisi Operasional

1. Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan atau yang biasa disebut PKL merupakan salah satu program khusus yang diselenggarakan oleh sekolah kejuruan dengan tujuan mempersiapkan tenaga kerja yang profesional dan memenuhi kebutuhan dari dunia kerja serta diharapkan mampu menguasai kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan saat bekerja nantinya, seperti kemampuan dalam beradaptasi, kemampuan komunikasi yang baik, dapat bekerja sama, dan kemampuan lainnya yang relevan dengan dunia kerja.

2. Percepatan Mendapatkan Pekerjaan

Percepatan mendapatkan pekerjaan adalah pengukuran terkait seberapa cepat seorang siswa mendapatkan pekerjaan, yang mana dihitung mulai dari siswa lulus sekolah hingga mendapatkan pekerjaan pertama. Siswa dikatakan cepat dalam mendapatkan pekerjaan, jika dalam kurun waktu 1-6 bulan atau <1 tahun setelah lulus, mereka telah mendapatkan pekerjaan pertamanya.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni adalah suatu pengujian dan analisis terkait seberapa cepat siswa mampu mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus dari pendidikan sekolah dan kemudahan yang didapatkan siswa dalam mencari pekerjaan yang disebabkan oleh adanya penguasaan kompetensi yang dimiliki, yang didapat dari program PKL yang telah dilakukan sebelumnya, khususnya bagi alumni yang lulus pada tahun 2021, 2022, dan 2023 di SMK Negeri 4 Jember.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yang disebut juga anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.²⁰ Adapun asumsi yang mendasari penelitian ini adalah praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember*, 41.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang karakteristik suatu populasi, yang memberikan jawaban sementara terhadap pertanyaan yang dirumuskan dalam suatu penelitian.²¹ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data²². Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(H_a): Ada pengaruh dari praktik kerja lapangan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni di SMK Negeri 4 Jember.

(H₀): Tidak ada pengaruh dari praktik kerja lapangan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni di SMK Negeri 4 Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan. Adanya gambaran singkat dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi yang tercantum dalam penelitian yang dilakukan. Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.²³ Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I, menjelaskan tentang pendahuluan. Pada bab ini berisi uraian latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang

²¹ Haji Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 15.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 99-100.

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember*, 82.

lingkup penelitian yang terdiri dari variabel dan indikator, definisi istilah, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II, menjelaskan tentang kajian pustaka. Pada bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III, menjelaskan tentang metode penelitian. Pada bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV, menjelaskan tentang penyajian data dan analisis. Pada bab ini berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta berisi pembahasan.

BAB V, adalah bab terakhir yaitu bab penutup. Pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran. Simpulan disini didapat dari beberapa penjelasan pada bab-bab sebelumnya, dan dilanjutkan dengan saran-saran yang ditujukan untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Nita Liyasari dan Nanik Suryani (2022), mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan, motivasi memasuki dunia kerja, dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa: secara simultan praktik kerja lapangan, motivasi memasuki dunia kerja, dan keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 58,8%, PKL berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 4,49%, motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 10,89%, dan keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 9,79%.²⁴

Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) di sekolah menengah kejuruan. Sedangkan

²⁴ Nita Liyasari and Nanik Suryani, “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja,” *Business and Accounting Education Journal* 3, no. 1 (2022): 20–26.

perbedaannya adalah penelitian ini bukan hanya ingin mengetahui pengaruh dari praktik kerja lapangan saja, tetapi juga pengaruh dari motivasi memasuki kerja dan keaktifan berorganisasi. Penelitian ini juga berfokus pada pengaruhnya terhadap kesiapan kerja siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan.

2. Jurnal yang ditulis oleh Ismi Farikhatul Habibah dan Renny Dwijayanti (2023), mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), *Self-Efficacy*, dan *Internal Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN Mojoagung Jombang.”

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh praktik kerja lapangan, *self-efficacy*, dan *locus of control internal* terhadap kesiapan kerja siswa SMKN Mojoagung Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kerja lapangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, *self-efficacy* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dan *internal locus of control* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa praktik kerja lapangan, *self-efficacy*, dan *internal*

locus of control secara keseluruhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan.²⁵

Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) di sekolah menengah kejuruan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini bukan hanya ingin mengetahui pengaruh dari praktik kerja lapangan saja, tetapi juga pengaruh dari *self-efficacy*, dan *internal locus of control*. Penelitian ini juga berfokus pada pengaruhnya terhadap kesiapan kerja siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan.

3. Jurnal yang ditulis oleh Annisa Nurul Fadlilah, Gilang Syahril Akbar, dan Fenty Setiawati (2024), mahasiswa Institut KH Ahmad Sanusi (INKHAS) Sukabumi, dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII di SMKN se-kota Sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik di SMK Negeri se-kota Sukabumi dengan

²⁵ Ismi Farikhatul Habibah and Renny Dwijayanti, “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Self-Efficacy, Dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN Mojoagung Jombang,” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 11, no. 2 (2023): 142–51.

perolehan nilai koefisien regresi sebesar 0,870, dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($15,279 > 1,968$) dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$.²⁶

Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) di sekolah menengah kejuruan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada pengaruhnya terhadap kesiapan kerja peserta didik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan.

4. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rudi Siddiq (2022), mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMKN 2 Meulaboh.”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Minat Berwirausaha Peserta didik di SMKN 2 Meulaboh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif antara praktik kerja lapangan dengan minat berwirausaha peserta didik kelas XII SMKN 2 Meulaboh. Namun nilai ini tidak berkontribusi banyak untuk meningkatkan minat berwirausaha hanya diperoleh 7,2% berkontribusi, sedangkan 92.8% yang ditentukan oleh faktor yang lain. Berdasarkan hasil

²⁶ Fadlilah, Akbar, and Setiawati, “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan,” 1-17.

tersebut dapat disimpulkan bahwa praktik kerja lapangan memberikan pengaruh positif dan sedikit berkontribusi terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK 2 Meulaboh.²⁷

Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) di sekolah menengah kejuruan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada pengaruhnya terhadap minat berwirausaha peserta didik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan.

5. Skripsi yang ditulis oleh Fikri Kailan (2024), mahasiswa Universitas Lampung, dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMKN 4 Bandar Lampung.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja, dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan berganda (multiple). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri

²⁷ Muhammad Rudi Siddiq, “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMKN 2 Meulaboh” (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

4 Bandar Lampung. Diharapkan siswa dapat mengintegrasikan pengalaman nyata dengan pendidikan formal yang memberikan pengetahuan mendalam tentang tuntutan pekerjaan sekaligus mendorong motivasi dan kesiapan kerja.²⁸

Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) di sekolah menengah kejuruan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini bukan hanya ingin mengetahui pengaruh dari praktik kerja lapangan saja, tetapi juga pengaruh dari informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja. Penelitian ini juga berfokus pada pengaruhnya terhadap kesiapan kerja siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan.

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nita Liyasari dan Nanik Suryani (2022), Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja	Secara simultan praktik kerja lapangan, motivasi memasuki dunia kerja, dan keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja,	Terdapat kesamaan antara variabel X yaitu praktik kerja lapangan	Ada dua variabel X yang tidak ada yaitu motivasi memasuki kerja dan keaktifan berorganisasi, serta terdapat ketidaksamaan variabel Y yaitu kesiapan kerja

²⁸ Fikri Kailan, "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja, Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMKN 4 Bandar Lampung" (Skripsi, Universitas Lampung, 2024).

		PKL berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, dan keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja		
2.	Ismi Farikhatul Habibah dan Renny Dwijayanti (2023), Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Self-Efficacy, dan Internal Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN Mojoagung Jombang	Praktik kerja lapangan, <i>self-efficacy</i> , dan <i>internal locus of control</i> secara keseluruhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan	Terdapat kesamaan antara variabel X yaitu praktik kerja lapangan	Ada dua variabel X yang tidak ada yaitu <i>self-efficacy</i> dan <i>internal locus of control</i> , serta terdapat ketidaksamaan variabel Y yaitu kesiapan kerja siswa
3.	Annisa Nurul Fadlilah, Gilang Syahril Akbar, dan Fenty Setiawati (2024), Pengaruh Praktik Kerja	Praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik di	Terdapat kesamaan antara variabel X yaitu praktik kerja lapangan	Terdapat ketidaksamaan variabel Y yaitu kesiapan kerja peserta didik

	Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan	SMK Negeri se-kota Sukabumi		
4.	Muhammad Rudi Siddiq (2022), Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMKN 2 Meulaboh	Praktik kerja lapangan memberikan pengaruh positif dan sedikit berkontribusi terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK 2 Meulaboh	Terdapat kesamaan antara variabel X yaitu praktik kerja lapangan	Terdapat ketidaksamaan variabel Y yaitu minat berwirausaha peserta didik
5.	Fikri Kailan (2024), Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMKN 4 Bandar Lampung	Terdapat pengaruh praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 4 Bandar Lampung	Terdapat kesamaan antara variabel X yaitu praktik kerja lapangan	Ada dua variabel X yang tidak ada yaitu informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja, serta terdapat ketidaksamaan variabel Y yaitu kesiapan kerja siswa

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terbaru yang mengkaji secara spesifik terkait pengaruh praktik kerja lapangan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan, karena penelitian sebelumnya hanya mengkaji tentang kesiapan kerja siswa dan minat siswa dalam berwirausaha. Sehingga, penelitian ini menyempurnakan penelitian terdahulu dan

memperluas kajian dimana bukan lagi hanya mengukur tentang kesiapan kerja dan minat berwirausaha siswa, tetapi menguji seberapa cepat siswa mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus.

B. Kajian Teori

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

a. Definisi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18 ayat (3) menyebutkan bahwa salah satu bentuk dari pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK termasuk ke dalam bentuk satuan pendidikan kejuruan. Dimana pada penjelasan Pasal 15, tertulis bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.”²⁹ Adapun definisi dari SMK itu sendiri yaitu sebagai berikut:

- 1) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada tingkat menengah, khususnya untuk mempersiapkan peserta didik bekerja pada bidang tertentu dan melaksanakan pekerjaan sesuai program studi yang dipilih.³⁰

²⁹ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 15 dan 18 ayat (3).

³⁰ Yoto et al., *Tata Kelola Bengkel Teknik Mesin & K3 Di Pendidikan Kejuruan* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 3.

- 2) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan di bidang kejuruan yang didirikan untuk menghasilkan lulusan siap kerja berdasarkan minat dan bakatnya.³¹
- 3) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan kejuruan yang mempunyai misi mempersiapkan peserta didik dengan membekali pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja sesuai kompetensi dan program keahlian, memiliki tingkat kemampuan adaptasi dan daya saing yang tinggi untuk memasuki dunia kerja.³²

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa SMK merupakan suatu lembaga pendidikan kejuruan pada jenjang menengah yang berfokus pada mempersiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang memiliki kompetensi dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta menumbuhkan kesiapan kerja berdasarkan minat dan bakat mereka.

b. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki 2 tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

³¹ Agus Wantoro et al., "PKM Program Sekolah Binaan (PSB) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Pertanian Pembangunan Lampung," *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service (JEIT-CS)* 1, no. 2 (2022): 81.

³² I Made Parsa and Sosiawan Hadarawi, "Praktik Kerja Lapangan Dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Teknik Tenaga Listrik Kelas XII Tahun Ajaran 2022/2023 Di SMK Negeri 2 Kupang," *Jurnal Teknologi* 17, no. 1 (2023): 2-3.

1) Tujuan Umum

- a) Mempersiapkan siswa agar mampu menjalani kehidupan yang layak,
- b) Memperkuat keimanan dan ketaqwaan siswa,
- c) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab,
- d) Mempersiapkan siswa agar memahami dan menghargai keberagaman budaya Bangsa Indonesia,
- e) Mempersiapkan siswa agar mampu mengamalkan dan memelihara hidup sehat serta mengembangkan wawasan terkait lingkungan hidup, ilmu pengetahuan, dan seni.

2) Tujuan Khusus

- a) Mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja secara mandiri atau mengisi lowongan di dunia usaha dan industri sebagai pekerja tingkat menengah, sesuai bidang dan program keahlian yang diminati,
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih karir, ulet dan gigih dalam persaingan, dan mengembangkan sikap profesional di bidang yang diminati,
- c) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan mereka dapat mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi,

d) Membekali siswa supaya mampu bekerja secara mandiri di masyarakat.³³

2. Praktik Kerja Lapangan (PKL)

a. Sejarah dan Definisi Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik kerja lapangan (PKL) lahir di Indonesia ketika pertama kali diperkenalkan dalam kurikulum Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau dikenal juga dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Sejak tahun 1994, kegiatan ini telah dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan di seluruh Indonesia, yang kemudian diikuti oleh program studi pada tingkat universitas di seluruh Indonesia.³⁴

PKL adalah salah satu program sekolah yang dianggap sebagai batu loncatan untuk mempersiapkan tenaga kerja terampil di dunia usaha/kerja. Bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), PKL ini menjadi bagian integral dari kurikulum SMK. Program ini sangat penting untuk keberhasilan siswa setelah lulus.³⁵ Terdapat peraturan yang mengatur mengenai hal tersebut, yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik. Dalam Pasal 1 ayat (6) dijelaskan bahwa, “Praktik Kerja Lapangan yang selanjutnya disingkat PKL

³³ Suyitno, *Pendidikan Vokasi Dan Kejuruan Strategi Dan Revitalisasi Abad 21* (Yogyakarta: K-Media, 2020), 14-15.

³⁴ Harrys Cristian Vieri and Hairani Siregar, “Mengenalkan Mitigasi Bencana Dalam Praktik Kerja Lapangan Di Lingkungan Kelurahan,” *Jurnal Sains Student Research* 1, no. 1 (2023): 1159–1160.

³⁵ Annisa Oktaviyany Katili, Fory Armin Naway, and Nina Lamatenggo, “Implementasi Praktek Kerja Industri,” *Student Journal of Educational Management* 1, no. 1 (2021): 3.

adalah pembelajaran bagi Peserta Didik pada SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja.”³⁶

Adapun definisi PKL menurut para ahli, yaitu sebagai berikut:

- a) Menurut Hamalik, praktik kerja lapangan (PKL) merupakan modal pelatihan lapangan yang bertujuan untuk memberikan keterampilan yang diperlukan untuk suatu pekerjaan tertentu, sesuai dengan persyaratan kemampuan dalam bekerja.
- b) Menurut Catur, praktik kerja lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pengalaman kerja yang melibatkan siswa secara langsung dalam dunia kerja, dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan keterampilan yang sesuai, dengan cara belajar secara langsung di dunia usaha/industri.³⁷
- c) Menurut Djojonegoro, praktik kerja lapangan (PKL) adalah gabungan program pendidikan dan pelatihan keahlian kejurusan secara sistematis dan sinkron di sekolah dengan program penguasaan keterampilan yang diperoleh melalui dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian profesional tertentu.³⁸

³⁶ Mendikbud RI, Permendikbud RI No. 50 Tahun 2020, pasal 1 ayat (6).

³⁷ Amelia Haryanti, *Kiat Sukses Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Di Masa Pandemi Covid-19* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022), 26-27.

³⁸ Sarah Maulina Octavia Malau and Erni Asneli Asbi, “Dampak Pengimplementasian Program Pembelajaran Langsung Di Lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak,” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 1, no. 3 (2023): 1078.

Dari ketiga definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PKL adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan membekali siswa akan sikap dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta memberikan pengalaman kerja secara langsung dengan terjun ke dunia usaha/industri sehingga diharapkan siswa mampu memiliki kompetensi untuk mencapai tingkat profesionalitas tertentu. Hal ini sejalan dengan teori David Kolb tahun 1984 yaitu teori belajar mengalami (*experiential learning theory*), meskipun pengaruhnya berasal dari para ahli teoritis lainnya seperti Dewey, Kurt Lewin, dan Jean Piaget. Menurut Kolb, pembelajaran yang efektif dilihat ketika peserta didik mengalami siklus teori pembelajaran berdasarkan pengalaman. Pengalaman belajar yang sebenarnya bukan hanya sekedar apa yang dilihat atau dialami, tetapi tentang apa yang telah dilakukan dan dapat memberikan nilai tambah bagi siswa.³⁹

Oleh karena itu, ketika dikaitkan dengan penelitian, teori belajar mengalami menjelaskan bahwa pengalaman langsung dalam praktik kerja lapangan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam memasuki dunia kerja nantinya. Dimana salah satu manfaat dari adanya pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pengalaman ini adalah praktik di dunia nyata, yaitu pembelajaran yang

³⁹ Sudarwan Danim, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2024), 111-112.

didapat sebelumnya dapat diaplikasikan di dunia kerja nyata dan membantu siswa dalam mengatasi situasi serta masalah yang ada.

b. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020, tepatnya pada Pasal 2 disebutkan bahwa tujuan dari adanya pelaksanaan PKL yaitu: (1) menumbuh kembangkan karakter dan budaya kerja yang profesional pada Peserta Didik, (2) meningkatkan kompetensi Peserta Didik sesuai kurikulum dan kebutuhan dunia kerja, dan (3) menyiapkan kemandirian Peserta Didik untuk bekerja dan/atau berwirausaha.⁴⁰ Selain daripada tujuan yang disebutkan oleh Permendikbud No. 50 Tahun 2020 tersebut, terdapat pula beberapa tujuan PKL yang lebih luas, diantaranya yaitu:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang terampil, yaitu tenaga kerja yang mempunyai tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja,
- 2) Memperkuat dan mempererat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan dengan dunia kerja,
- 3) Mengikuti perkembangan terkini terkait *skill* (keterampilan), pola pikir, dan paradigma baik dalam dunia pekerjaan maupun sumber daya manusianya,⁴¹

⁴⁰ Mendikbud RI, Permendikbud RI No. 50 Tahun 2020, pasal 2.

⁴¹ Muhammad Kris Yuan Hidayatulloh, Aftoni, and Mohamad Alfin Hilmi, "Pengaruh Locus of Control Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK YPM 8 Sidoarjo," *Journal of Education and Management Studies* 4, no. 6 (2021): 23.

- 4) Menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi dasar pengembangan pribadi secara berkelanjutan,
- 5) Memberikan pengakuan dan penghargaan dalam hal pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan,
- 6) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan dengan cara mendayagunakan sumber daya pendidikan yang ada pada dunia kerja.⁴²
- 7) Menerapkan materi yang didapatkan di sekolah.
- 8) Membentuk pemikiran konstruktif (membangun) siswa dalam PKL.
- 9) Melatih siswa untuk berkomunikasi/ berinteraksi secara profesional di dunia kerja nyata.
- 10) Membentuk semangat kerja bagi siswa PKL.
- 11) Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dasar yang dimiliki oleh siswa sesuai bidang masing-masing.
- 12) Menambah jenis keterampilan yang dimiliki siswa sehingga dapat dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 13) Menjalin kerjasama yang baik antara sekolah, dunia industri maupun dunia usaha.⁴³

⁴² Suyitno, *Pendidikan Vokasi Dan Kejuruan Strategi Dan Revitalisasi Abad 21*, 47.

⁴³ Katili, Armin Naway, and Lamatenggo, "Implementasi Praktek Kerja Industri," 5.

c. Kesesuaian Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan Bidang Keahlian

Kesesuaian antara teori dan praktik merupakan faktor krusial dalam meraih keberhasilan. Apalagi pada pendidikan kejuruan, dimana PKL yang efektif harus dilaksanakan di tempat yang relevan dengan bidang studi siswa, sehingga mereka dapat langsung beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja.⁴⁴ Sayangnya, masih banyak pelaksanaan PKL di SMK yang tidak sesuai dengan kompetensi siswa. Untuk itu, persiapan yang matang sangat penting agar PKL dapat berjalan dengan baik. Kemampuan siswa harus diselaraskan dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, kesesuaian antara kurikulum SMK dan kebutuhan industri menjadi sangat penting dalam pelaksanaan PKL.⁴⁵

Sama halnya dengan penelitian berikut, dimana dijelaskan bahwa *“One of SMK's efforts to Channel students into the world of work after graduation is to prepare students to be ready for work in accordance with their abilities in their respective fields of expertise. In order to meet these demands, the school must equip its graduates with various abilities and skills according to work needs according to their vocational fields. Therefore, the need for fieldwork practices for vocational students in order to form work attitudes, work skills, work*

⁴⁴ Parsa and Hadarawi, “Praktik Kerja Lapangan Dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Teknik Tenaga Listrik Kelas XII Tahun Ajaran 2022/2023 Di SMK Negeri 2 Kupang,” 3.

⁴⁵ Sabriani, Syahrul, and Arfandi, “Analisis Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Dalam Memasuki Dunia Kerja (Studi Siswa Dengan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Sekolah Menengah Kejuruan),” 124.

discipline and increased knowledge of students in order to improve the job readiness of students."⁴⁶ Yang artinya, salah satu upaya SMK dalam menyalurkan siswanya ke dunia kerja setelah lulus adalah mempersiapkan siswa agar siap bekerja sesuai dengan kemampuannya di bidang keahliannya masing-masing. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, sekolah harus membekali lulusannya dengan berbagai kemampuan dan keterampilan sesuai kebutuhan kerja dan bidang vokasinya. Sehingga ketepatan tempat saat melakukan PKL sangatlah perlu diperhatikan, terutama bagi pihak sekolah. Oleh karena itu, pemilihan tempat PKL yang tepat itu penting untuk memotivasi siswa dan mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja.

d. Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Ada beberapa manfaat PKL yang dikemukakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang dapat dirasakan oleh peserta didik, yaitu antara lain:

- 1) Meningkatkan kompetensi keahlian yang diperoleh di sekolah,
- 2) Meningkatkan wawasan terkait dunia kerja berupa pengalaman kerja secara langsung/nyata guna menciptakan suasana kerja yang positif dengan mengutamakan kualitas proses dan hasil kerja,
- 3) Mengembangkan kompetensi dan menanamkan etos kerja yang tinggi sesuai dengan budaya kerja dunia usaha/industri,

⁴⁶ Kailan, Winatha, and Rahmawati, "The Effect of Fieldwork Practices , Information on the World of Work and Motivation to Enter the World of Work on Job Readiness," 42.

- 4) Memperkuat keterampilan produktivitas sesuai dengan konsentrasi keahlian yang dipelajari,
- 5) Mengembangkan kemampuan yang sesuai dengan perkembangan dunia kerja dan memperoleh bimbingan/arahan pembimbing industri serta dapat memberikan kontribusi terhadap dunia kerja,
- 6) Memperkuat sifat-sifat kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai yang tumbuh dari budaya industri,
- 7) Mengembangkan kemampuan belajar mandiri dan kewirausahaan serta meningkatkan keterampilan profesional peserta PKL sebagai sarana peningkatan taraf hidup dan pengembangan diri berkelanjutan,
- 8) Peningkatan keahlian melalui peningkatan rasa percaya diri dan didorong untuk mengembangkan keahlian profesional ke tingkat yang lebih tinggi.⁴⁷

Adapun manfaat-manfaat lain yang lebih luas dari adanya pelaksanaan PKL untuk siswa, yaitu:

- 1) Siswa berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lingkungan lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya,
- 2) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan siswa untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan praktik kerja lapangan,⁴⁸

⁴⁷ Noris Rahmatullah et al., *Panduan Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka* (Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, 2023), 4-5.

⁴⁸ Malau and Asbi, "Dampak Pengimplementasian Program Pembelajaran Langsung Di Lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak," 1079.

3) Siswa dapat menjalin relasi dengan staff maupun jajaran direksi di industri tersebut yang akan sangat bermanfaat di masa depan.⁴⁹

e. Tahap-tahap Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Sesuai Permendikbud Nomor 50 Tahun 2020, PKL harus melalui beberapa tahapan, yaitu antara lain:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, sekolah harus mempersiapkan kompetensi yang dibutuhkan di lapangan.⁵⁰ Hal lain yang perlu dipersiapkan dalam tahap ini antara lain pemetaan kompetensi Peserta Didik, penetapan lokasi PKL, penetapan jangka waktu PKL, pemetaan penempatan Peserta Didik sesuai kompetensi, penetapan pembimbing PKL, dan pembekalan Peserta Didik.⁵¹

2) Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yaitu implementasi program, dimana siswa diharapkan memperoleh berbagai pengalaman kerja, pengetahuan dan keterampilan, baik dari segi kreativitas dan etos kerja.⁵² Dalam buku Panduan Praktik Kerja Lapangan (Edisi Revisi) yang diterbitkan oleh Direktorat SMK, dijelaskan bahwa masa pelaksanaan PKL pada SMK 3 tahun adalah minimal selama 6

⁴⁹ Rizaldi Putra et al., "Pembekalan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu," *JUDIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 73.

⁵⁰ Hidayatulloh, Aftoni, and Hilmi, "Pengaruh Locus of Control Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK YPM 8 Sidoarjo," 23.

⁵¹ Mendikbud RI, Permendikbud RI No. 50 Tahun 2020, pasal 11 ayat (1).

⁵² Hidayatulloh, Aftoni, and Hilmi, "Pengaruh Locus of Control Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK YPM 8 Sidoarjo," 23.

bulan dan dapat dilaksanakan pada semester 5 atau 6. Sedangkan PKL pada SMK 4 tahun, dilaksanakan selama paling sedikit 10 bulan yang dapat dilakukan pada semester 7 atau 8.⁵³

3) Penilaian

Penilaian praktik kerja lapangan merupakan upaya menafsirkan hasil pengukuran dengan membandingkannya terhadap tolak ukur tertentu yang disepakati.⁵⁴ Berdasarkan Permendikbud Nomor 50 Tahun 2020, dijelaskan bahwa penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat capaian kompetensi Peserta Didik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁵⁵

4) Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir yaitu monitoring dan evaluasi, dimana tahap ini dilakukan untuk mengetahui secara jelas kemampuan kerja yang diharapkan menurut standar profesi.⁵⁶

3. Percepatan Mendapatkan Pekerjaan

a. Pengertian Percepatan Mendapatkan Pekerjaan

Akselerasi (*acceleration*) secara sederhana diterjemahkan sebagai “percepatan.” Akselerasi secara umum merupakan program layanan pendidikan yang diperoleh oleh beberapa siswa khusus yang

⁵³ Rahmatullah et al., *Panduan Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*, 7.

⁵⁴ Amelia, *Kiat Sukses Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Masa Pandemi Covid-19*, 27.

⁵⁵ Mendikbud RI, Permendikbud RI No. 50 Tahun 2020, pasal 13 ayat (1).

⁵⁶ Hidayatulloh, Aftoni, and Hilmi, “Pengaruh Locus of Control Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK YPM 8 Sidoarjo,” 23.

memungkinkan mereka menyelesaikan pendidikan dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan program reguler.⁵⁷ Berbeda dengan pembahasan kali ini, percepatan yang dimaksud adalah percepatan yang mengacu pada kecepatan seorang siswa dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus, misalnya 1-3 bulan, 6 bulan, atau <1 tahun setelah lulus.

Ada beberapa indikator keberhasilan dari seorang lulusan yaitu antara lain:

- 1) Lulusan bekerja sesuai bidang keahliannya,
- 2) Jangka waktu paling lama mendapatkan pekerjaan setelah lulus adalah satu (1) tahun,
- 3) Keterserapan lulusan dalam waktu dua tahun setelah lulus minimal 75%,
- 4) Jumlah lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sebanyak 5%.⁵⁸

Percepatan mendapatkan pekerjaan dapat dikombinasikan dengan “Teori Kapital Sosial” yang dikemukakan oleh Nan Lin. Teori ini menyoroti peran jaringan sosial dalam menyediakan akses terhadap informasi, dukungan, dan peluang. Teori ini mengacu pada sumber daya dan manfaat yang memungkinkan individu untuk mengakses

⁵⁷ Humairo Oktariani et al., “Akselerasi Program Pendidikan Dan Mentoring Evaluasi Dalam Inovasi Pendidikan,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 02 (2024): 5690.

⁵⁸ Khusnul Chotimah and Nanik Suryani, “Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja,” *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): 392.

melalui jaringan dan hubungan sosial.⁵⁹ Sehingga jaringan sosial dan hubungan yang kuat dapat membantu seseorang mendapatkan pekerjaan lebih cepat.

Dalam era persaingan kerja yang semakin ketat ini, kesiapan kerja juga menjadi faktor penentu dalam kesuksesan karir seseorang. Menurut Kuswana, individu yang memiliki kesiapan kerja umumnya memiliki karakteristik seperti:

- 1) Mengetahui dan memahami apa yang dilakukan dalam pekerjaan sesuai dengan jabatannya,
- 2) Mengetahui dan memahami persyaratan pekerjaan berdasarkan dimensi, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan pengetahuan yang saling terkait yang dimiliki,
- 3) Memiliki pengetahuan mengenai perilaku sebagai tenaga kerja yang kompeten,
- 4) Mempunyai sikap, minat, dan motivasi yang positif terhadap semua aturan yang berlaku di lingkungan kerja,
- 5) Memiliki sikap positif dan menerima risiko pekerjaan dan lingkungan,
- 6) Memahami dan mengatasi masalah yang timbul dari pekerjaan yang dilakukan.⁶⁰

⁵⁹ Anif Fatma Chawa et al., *Pendayagunaan Kapital Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat* (Malang: UB Press, 2024), 61.

⁶⁰ Mohamad Muspawi and Ayu Lestari, "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja," *Jurnal Literasiologi* 4, no. 1 (2020): 112.

b. Durasi Pencarian Kerja

Durasi untuk mendapatkan pekerjaan adalah masa tunggu bagi para lulusan yang dihitung sejak menyelesaikan pendidikan sampai memperoleh pekerjaan.⁶¹ Tantangan terbesar dalam mencari pekerjaan adalah terbatasnya jumlah kesempatan kerja dibandingkan dengan jumlah pencari kerja. Akibatnya, lulusan sekolah kejuruan berisiko menjadi pengangguran akibat persaingan kerja yang sangat ketat.⁶² Masa pencarian kerja merupakan waktu tunggu bagi lulusan/tenaga kerja untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari lembaga pendidikan sekolah. Pada dasarnya, waktu tunggu dapat diartikan sebagai “masa menganggur,” karena pada waktu tunggu tersebut seseorang akan menjadi pengangguran atau biasa disebut dengan pengangguran friksional.⁶³

Pencarian pekerjaan akan selalu dipengaruhi oleh permintaan tenaga kerja dan tingkat upah. Semakin tinggi tingkat upah, maka semakin rendah pula permintaan pengusaha terhadap pekerjanya. Setiap perusahaan memerlukan jumlah dan kemampuan yang berbeda-beda, tergantung pada besar kecilnya perusahaan atau produksi, jenis usaha, penggunaan teknologi, dan kemampuan manajemen masing-

⁶¹ Yuniar Ayu Hafita and Agus Sulistiono, “Studi Penelusuran (Tracer Study) Lulusan Jurusan Nautika Dan Teknik Politeknik Pelayaran Sorong Tahun 2016-2021,” *Jurnal Patria Bahari* 2, no. 2 (2022): 5.

⁶² Ade Tutty R. Rossa et al., *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Standar Nasional Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan (Konsep Dan Implementasi)* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023), 185.

⁶³ Agus Pranata, Luluk Fadliyanti, and Baiq Satripta Wijimulawani, “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Tenaga Kerja Terdidik Di Kabupaten Lombok Barat,” *Jurnal Konstanta Ekonomi Pembangunan* 2, no. 2 (2023): 60.

masing pengusaha.⁶⁴ Jadi, setiap individu perlu menyesuaikan diri dengan kebutuhan spesifik setiap perusahaan, baik dari segi keterampilan, pengalaman, maupun minat. Perkembangan teknologi juga turut mempengaruhi jenis pekerjaan yang dibutuhkan dan keterampilan yang harus dimiliki, sehingga menuntut individu untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pendidikan kejuruan adalah memastikan lulusannya terserap lapangan usaha dan lapangan kerja. Tinggal bagaimana menyesuaikan jumlah (proporsi) lulusan setiap program keahlian dengan kebutuhan dunia kerja. Keberadaan pendidikan kejuruan itu didasarkan pada analisis kebutuhan tenaga kerja (*demand and supply analysis*) dengan menghitung rasio lulusan dan kebutuhan dunia kerja secara tepat/sesuai realitas di lapangan. Sehingga, tidak ada jurusan yang terlalu banyak pada salah satu program studi, meskipun persyaratannya hanya sedikit. Selain itu, keterampilan yang dikembangkan juga harus relevan dengan kepentingan dunia industri serta kepentingan dunia pendidikan yang harus selalu selaras.⁶⁵

c. Cara Mendapatkan Pekerjaan

Minat melamar pekerjaan merupakan proses yang berawal dari ketertarikan individu terhadap dunia kerja. Ketertarikan ini muncul

⁶⁴ Pranata, Fadliyanti, and Wijimulawiani, "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Tenaga Kerja Terdidik Di Kabupaten Lombok Barat, 63.

⁶⁵ Suyitno, *Pendidikan Vokasi Dan Kejuruan Strategi Dan Revitalisasi Abad 21*, 15.

setelah seseorang memperoleh informasi yang cukup mengenai jenis pekerjaan, jenjang karir, sistem klasifikasi pekerjaan, dan prospek masa depan masing-masing profesi.⁶⁶ Dengan memahami kebutuhan pasar kerja, individu dapat secara rasional menentukan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Proses pencarian informasi, evaluasi, dan pengambilan keputusan ini kemudian mengarahkan seseorang untuk melamar ke perusahaan yang dianggap paling relevan dengan tujuan karirnya.⁶⁷

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh seseorang agar mendapatkan pekerjaan, yaitu antara lain:

1) Melamar secara langsung

Jika ingin melamar suatu posisi di perusahaan/tempat kerja secara langsung, maka seorang pelamar harus datang ke lokasi tersebut untuk mengisi biodata dan menyerahkan berkas lamaran.⁶⁸

Surat lamaran pekerjaan dibuat sebagai pengajuan permohonan menjadi pegawai pada tempat yang dituju. Mengingat pentingnya tujuan surat ini, maka perlu dilampirkan formulir permohonan yang sesuai dan akurat. Sebab, surat lamaran juga mempengaruhi

⁶⁶ Kailan, Winatha, and Rahmawati, "The Effect of Fieldwork Practices , Information on the World of Work and Motivation to Enter the World of Work on Job Readiness," 43.

⁶⁷ Muhamad Ekhsan and Nur Fitri, "Pengaruh Employer Branding Terhadap Minat Melamar Pekerjaan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 1, no. 2 (2021): 100.

⁶⁸ Haella Purwantih et al., "Rancang Bangun Sistem Seleksi Rekrutmen Karyawan Dan Guru Berbasis Website Pada Sekolah Citra Bangsa Tangerang," *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 1, no. 2 (2020): 68.

pertimbangan pimpinan suatu perusahaan dalam merekrut pegawainya.⁶⁹

2) Melalui *job fair* (bursa kerja)

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja, pada Pasal 1 ayat (21), dijelaskan bahwa “Pameran Kesempatan Kerja (*Job Fair*) adalah aktivitas mempertemukan sejumlah Pencari Kerja dengan sejumlah Pemberi Kerja pada waktu dan tempat tertentu dengan tujuan penempatan.”⁷⁰ Bursa kerja/*job fair* merupakan salah satu wadah yang disediakan pemerintah untuk membantu masyarakat mendapatkan pekerjaan. *Job fair* menjadi tempat yang memberikan informasi seputar pasar tenaga kerja untuk menarik minat pencari kerja, serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan dan keterampilannya.⁷¹

3) Melalui jaringan kerja (*networking*)

Networking adalah proses membangun kerjasama dan hubungan kerja yang saling menguntungkan satu sama lain.⁷² Melamar pekerjaan melalui jaringan ini biasanya ditemukan di

⁶⁹ Falina Noor Amalia, “Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Surat Lamaran Pekerjaan,” *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia* 4, no. 1 (2023): 42.

⁷⁰ Kemnaker, “Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja,” pasal 1 ayat (21).

⁷¹ Iwhe Juventia and Farida Rahmawati, “Evaluasi Job Fair Dalam Penanggulangan Tingkat Pengangguran Di Kota Bekasi,” *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 179.

⁷² Luluk Dwi Kumalasari, “Jaringan Kerja Fungsional Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Krupuk Di Desa Mulyoarjo Lawang Malang,” *Jurnal Partisipatoris* 3, no. 2 (2021): 104.

perusahaan. Dalam surat lamaran yang diajukan, pegawai merekomendasikan recruiter kepada perusahaan. Keuntungannya adalah tidak hanya membantu perusahaan dalam mendapatkan kandidat ideal, namun juga memastikan pencari kerja memberikan nilai tambah dalam proses rekrutmen.⁷³

4) Melalui internet

Seorang pencari kerja biasanya memiliki keinginan melamar pekerjaan melalui internet.⁷⁴ Saat ini, banyak lowongan pekerjaan yang diiklankan melalui *website* yang membantu pencari kerja mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, seperti www.loker.id, www.karir.com, www.jobstreet.co.id, www.linkedin.com, dan sebagainya.⁷⁵ Melalui bantuan internet, termasuk situs web dan media sosial, seseorang dapat mencari informasi tentang pekerjaan dan peluang kerja. Rekrutmen calon pekerja dilakukan dengan menggunakan internet yang dikenal dengan istilah *e-recruitment*.

Perekrutan secara elektronik memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan dalam hal efektivitas (lebih mudah dan cepat) dalam menarik pekerja sesuai standar yang disyaratkan dan

⁷³ Ridhol Ikhwani, "Pahami 5 Jenis Surat Lamaran Pekerjaan Ini Agar Tidak Salah Bikin," 3 Mei, 2023, <https://arkademi.com/blog/jenis-surat-lamaran-pekerjaan/>.

⁷⁴ Muhammad Ali Ridwan Junaedi, Dwi Dewianawati, and Ratna Ratna, "Pengaruh Daya Tarik Perusahaan, Reputasi Perusahaan, Dan Rekrutmen Online Terhadap Minat Melamar Kerja Generasi Y Dan Z Muslim Pengguna Platform Tik-Tok Pada PT Kelas Digital," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 01 (2024): 979.

⁷⁵ Hadiyanto and R.AJ.Atrinawati, "Surat Lamaran Kerja Berbahasa Inggris Dengan Menggunakan Media Website Internet," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 146.

juga lebih efisien dalam segi biaya. Bagi pencari kerja, *e-recruitment* memudahkan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, pengetahuan, keterampilan yang dimiliki, serta mengirimkan surat lamaran ke perusahaan pilihannya.⁷⁶

d. Jenis Pekerjaan

Kesesuaian pekerjaan dengan jurusan menggambarkan bidang pekerjaan alumni sesuai dengan bidang studi yang di ambil di sekolah. Setelah memasuki dunia kerja, alumni dapat merasakan apakah pekerjaan mereka sesuai dengan jurusan yang mereka ambil selama sekolah. Kesesuaian tersebut dapat ditinjau dari profil pekerjaan, posisi (jabatan), jam kerja, tingkat pendapatan, dan mata pelajaran yang mendukung pekerjaan alumni.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesesuaian pekerjaan dengan jurusan, seperti keaktifan dalam kegiatan di luar pembelajaran, peminatan yang diambil, ketersediaan lapangan pekerjaan, dan dukungan keluarga terhadap karier.⁷⁷ Selain itu, sekolah dan industri perlu menyusun konsep agar terdapat kesesuaian antara sekolah dan industri. Industri juga memainkan peran aktif dalam menyampaikan kemajuan teknologi kepada pihak sekolah, sehingga terjadi sinkronisasi

⁷⁶ Pretty Jenny Ananda and Awan Santosa, "Pengaruh E-Recruitment, Media Sosial, Dan Employer Branding Terhadap Minat Generasi Z Untuk Melamar Pekerjaan," *Journal of Business and Halal Industry* 1, no. 3 (2024): 2.

⁷⁷ Delicia Mandy Nugroho and Sara Lorin Hernadi, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesesuaian Pekerjaan Alumni Seni Musik Dengan Program Studi," *IMAJI* 21, no. 2 (2023): 139.

antara industri dan dunia pendidikan.⁷⁸ Jika dilihat berdasarkan waktu kerja, tipe pekerjaan terbagi menjadi 4 jenis, antara lain:

- 1) Pekerjaan *full-time* (penuh waktu) adalah pekerjaan dengan waktu sesuai dengan peraturan pemerintah, sekitar 7-8 jam sehari, dan menghabiskan sekitar 35-40 jam kerja per minggu.⁷⁹
- 2) Pekerjaan *part-time* atau biasa disebut pekerjaan paruh waktu, yaitu jenis pekerjaan yang dilakukan lebih sedikit dari jam kerja normal, sekitar 3-4 jam sehari.⁸⁰
- 3) Pekerjaan *freelance* (pekerja lepas) merupakan pekerjaan berdasarkan waktu yang ditetapkan sendiri dan tidak dibatasi oleh kontrak kerja, seperti pemrograman, desain grafis, pengembangan situs web, dan penulisan artikel.⁸¹
- 4) Pekerjaan kontrak adalah perjanjian lisan atau tertulis antara pekerja dan pemberi kerja dalam jangka waktu tertentu, atau tanpa batas waktu berdasarkan dengan persyaratan yang ada, hak, dan kewajiban para pihak yang terlibat. Karyawan yang terikat oleh kontrak kerja memiliki hak yang dijamin berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.⁸²

⁷⁸ Katili, Armin Naway, and Lamatenggo, "Implementasi Praktek Kerja Industri," 3.

⁷⁹ Cinthia Annisa Vinahapsari and Rosita, "Pelatihan Manajemen Waktu Pada Stres Akademik Pekerja Penuh Waktu," *Jurnal Bisnis Darmajaya* 06, no. 01 (2020): 22.

⁸⁰ Rohmah Istikomah and Andik Setiawan, "Efek Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *TA' LIMUNA* 017501, no. 02 (2023): 183.

⁸¹ Triyas Niko Saputra and Imam Husni Al Amin, "Aplikasi Manajemen Tugas Taskify Untuk Menentukan Prioritas Pekerjaan Freelancer Dengan AHP Dan Topsis," *Jurnal INSTEK (Informatika Sains Dan Teknologi)* 8, no. 2 (2023): 292.

⁸² Saifur Rohman Cholil et al., "Sistem Pendukung Keputusan Perpanjangan Kontrak Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Akses Reg IV Menggunakan Metode Oreste," *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)* 8, no. 2 (2021): 971.

e. Kompetensi yang Dibutuhkan Dunia Usaha/ Industri

Terdapat beberapa ahli yang mengklasifikasikan kompetensi yang harus dimiliki siswa dan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja, yaitu:

1) Finch and Crunkilton menguraikan beberapa kelompok keterampilan yang perlu dimiliki, antara lain:

- a) Efektivitas organisasi/kepemimpinan,
- b) Kerja tim/negosiasi/hubungan interpersonal,
- c) Pengembangan diri/motivasi penetapan tujuan/pengembangan kepribadian dan karir,
- d) Berpikir kreatif/pemecahan masalah,
- e) Keterampilan komunikasi: mendengar dan lisan,
- f) Mampu membaca, menulis, dan menghitung,
- g) Keinginan untuk selalu belajar.⁸³

2) Saari menjelaskan bahwa dalam dunia kerja, pekerja perlu memiliki empat jenis kompetensi *hard skill*, yaitu:

- a) Kompetensi yang kuat dalam bidang teknologi digital,
- b) Mampu menggunakan teknologi terkini,
- c) Memiliki jiwa kewirausahaan,
- d) Mampu menyeimbangkan *soft skill* dan *hard skills* yang dimiliki.

⁸³ Muspawi and Lestari, "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja," 113.

3) Menurut Kentucky Department of Education, kompetensi yang harus dimiliki pelamar dari tahap perekrutan hingga pengembangan karir adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan komunikasi,
- b) Kemampuan kolaborasi (kerja sama),
- c) Kemampuan beradaptasi di tempat kerja,
- d) Memiliki pengetahuan yang relevan terkait pekerjaan yang digeluti.⁸⁴

f. Gaji Awal

Gaji awal adalah gaji yang pertama kali diterima oleh lulusan.⁸⁵ Sedangkan secara umum, gaji adalah imbalan atau pemberian atas jasa yang telah dikerjakan kepada perusahaan atau tempat bekerja, dan juga memiliki peran sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja di waktu mendatang. Adapun definisi gaji menurut para ahli, diantaranya:

- 1) Menurut As'ad, gaji adalah jumlah uang yang diterima, sudah pasti, dan selalu tepat waktu. Misalnya, karyawan menerima gaji setiap awal bulan.⁸⁶

⁸⁴ Arina Hidayati, Farah Dzil Barr, and Kharisma Nawang Sigit, "Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK Dengan Kebutuhan Dunia Usaha Dan Industri," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 2 (2021): 288.

⁸⁵ Hafita and Sulistiono, "Studi Penelusuran (Tracer Study) Lulusan Jurusan Nautika Dan Teknik Politeknik Pelayaran Sorong Tahun 2016-2021," 5.

⁸⁶ Rani Puspita Sari, Welia Citra, and Vicky F Sanjaya, "Pengaruh Beban Kerja Dan Gaji Terhadap Kinerja PT Ciomas Adisatwa Lampung Selatan," *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI)* 1, no. 1 (2022): 84.

- 2) Menurut Mohammad Bukhori, gaji adalah salah satu hal terpenting bagi setiap karyawan yang bekerja, karena gaji yang diperoleh tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.
- 3) Menurut Bahri Kamal dan Hesti Widianti, gaji adalah segala sesuatu yang diterima karyawan atau pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan.⁸⁷

Berdasarkan ketiga pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa gaji adalah imbalan atau pembayaran yang diterima karyawan atau pekerja sebagai ganti jasa atau pekerjaan yang telah dilakukan, yang biasanya dibayarkan secara teratur dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tinggi rendahnya penerimaan gaji, biasanya ditentukan oleh Upah Minimum Provinsi (UMP) daerah masing-masing wilayah. UMP meningkat setiap tahun, hal ini disebut sistem penggajian, tetapi ini belum termasuk potongan absensi dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang ditentukan oleh perusahaan.⁸⁸ Selain itu, tinggi rendahnya gaji tergantung dari jabatan karyawan di perusahaan. Gaji adalah kekuatan pendorong bagi karyawan dalam mengembangkan bakat dan keterampilannya. Gaji yang sesuai akan meningkatkan kinerja

⁸⁷ Matdio Siahaan and Yati Octarina, "Pengaruh Tingkat Produktivitas Dan Absensi Terhadap Gaji Yang Diterima Pegawai Tenaga Kerja Kontrak (TKK) (Studi Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bekasi)," *Jurnal Penelitian Manajemen* 3, no. 2 (2021): 438.

⁸⁸ Siahaan and Octarina, "Pengaruh Tingkat Produktivitas Dan Absensi Terhadap Gaji Yang Diterima Pegawai Tenaga Kerja Kontrak (TKK) (Studi Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bekasi)," 438.

karyawan, sebaliknya jika gaji tidak sesuai dengan harapan, maka akan menghasilkan kinerja karyawan yang buruk.⁸⁹



⁸⁹ Ike Ratnasari and Ashadi Mahmud, "Pengaruh Gaji Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Uniplastindo Interbuana Pandaan," *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis* 2, no. 2 (2020): 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

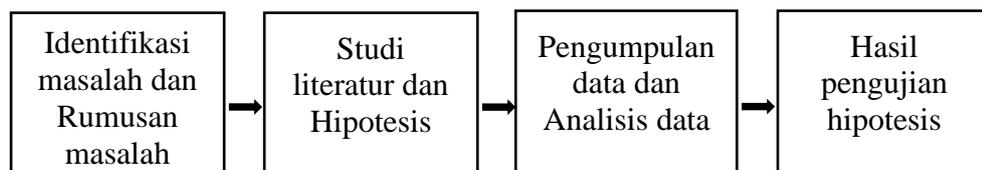
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian inferensial yang menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik dan menggunakan data empiris mulai dari pengumpulan data hingga pengukuran.⁹⁰ Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data.⁹¹ Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan yaitu metode regresi linier sederhana. Metode regresi linier sederhana merupakan metode yang digunakan hanya untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tidak bebas (*dependent*).⁹²

Pendekatan kuantitatif ini dipilih untuk memperoleh data yang valid dan akurat berdasarkan dari hasil data berupa angka-angka sehingga memiliki makna yang jelas, spesifik, dan rinci daripada hanya sekedar pendeskripsian data. Tetapi tetap saja pendeskripsian data diperlukan untuk menyajikan data yang dihasilkan. Adapun langkah-langkah dari penelitian kuantitatif dengan model regresi linier sederhana ini yaitu sebagai berikut:

⁹⁰ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 3.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 16-17.

⁹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: KENCANA, 2017), 284.



Gambar 3. 1
Metode Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti.⁹³ Anggota populasi bukan hanya terdiri dari orang saja, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya.⁹⁴ Berdasarkan definisi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah alumni SMK Negeri 4 Jember lulusan tahun 2021-2023 yang berstatus sebagai pekerja yaitu sebanyak 425 orang.

Tabel 3. 1
Kategori Lulusan Berdasarkan Lanjutan Karier

No	Kategori	Tahun Lulusan			Jumlah
		2021	2022	2023	
1.	Bekerja	107	143	175	425
2.	Melanjutkan Studi	114	124	85	323
3.	Berwirausaha	38	26	46	110
4.	Mengurus rumah tangga	2	17	28	47
5.	Pengangguran	88	3	8	99
6.	Lain-lain	9	69	70	148
TOTAL		358	382	412	1.152

Sumber: Data tracer study SMKN 4 Jember

⁹³ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 93.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 126.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik yang dimilikinya. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada. Pengetahuan yang diperoleh dari sampel, dapat diberlakukan pada populasi. Untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁹⁵

Berdasarkan jumlah populasi diatas, yang akan dijadikan sebagai sampel adalah golongan alumni yang berstatus sebagai pekerja yaitu sebanyak 425 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Kesalahan (*Error Tolerance*)⁹⁶

Dalam penentuan sampel, batas kesalahan atau taraf signifikansi toleransi ditentukan sebesar 10%, sehingga berdasarkan rumus pengambilan sampel di atas, maka diperoleh:

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 127.

⁹⁶ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021), 19.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{425}{1+425(0,1)^2} = 80,952 \text{ dibulatkan menjadi } 81$$

Jadi, sesuai dengan perhitungan di atas, maka responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 81 responden (alumni).

Untuk menentukan sampel pada masing-masing tahun lulusan, peneliti memilih menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel secara acak atau tidak pandang bulu, dimana semua orang dalam populasi baik secara individu atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁹⁷ Teknik tersebut termasuk ke dalam kategori *Probability Sampling*, yang berarti teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur (anggota) suatu populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁹⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik pengambilan sampel ini memberikan kesempatan kepada seluruh populasi di setiap unsumnya untuk terpilih menjadi sampel melalui pengacakan secara adil, yaitu tiap-tiap unsur/sub populasi pasti memiliki perwakilan untuk menjadi sampel.

Rumus penentuan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu sebagai berikut:

⁹⁷ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 16.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 129.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Di mana:

ni : Proporsi tiap populasi

Ni : Jumlah unsur/sub populasi

N : Total populasi

n : Besar sampel⁹⁹

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya masing-masing sampel dari setiap alumni adalah:

- a) Lulusan Tahun 2021: $\frac{107}{425} \times 81 = 20,392$ dibulatkan menjadi 21
- b) Lulusan Tahun 2022: $\frac{143}{425} \times 81 = 27,254$ dibulatkan menjadi 27
- c) Lulusan Tahun 2023: $\frac{175}{425} \times 81 = 33,352$ dibulatkan menjadi 33

Dari hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak:

Tabel 3. 2
Pembagian Responden Pada Masing-Masing Alumni Berdasarkan Tahun Lulusan

No	Tahun Lulusan	Jumlah Populasi	Jumlah Responden
1.	Tahun 2021	107	21
2.	Tahun 2022	143	27
3.	Tahun 2023	175	33
Total		425	81

⁹⁹ Sintha Wahjusaputri and Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), 38.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang bersumber dari data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengolah data (peneliti).¹⁰⁰ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah alumni SMK Negeri 4 Jember lulusan tahun 2021-2023 yang berstatus sebagai pekerja. Teknik pengumpulan data pada sumber data primer menggunakan kuesioner (angket).

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan jenis kuesioner tertutup yaitu pertanyaan yang ada sudah dalam bentuk pilihan ganda. Sehingga, responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat, hanya tinggal memilih jawaban yang disediakan.¹⁰¹ Metode kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data utama yaitu pengaruh praktik kerja lapangan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 194.

¹⁰¹ Etta Mamang Sangadji and Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2024), 151.

1) Praktik Kerja Lapangan

Pada kuesioner praktik kerja lapangan (PKL) disusun berdasarkan beberapa aspek yang akan diukur, yaitu antara lain pemahaman siswa tentang PKL, lama PKL, kesesuaian PKL dengan jurusan, dan pengalaman yang diperoleh. Adapun kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Kuesioner Praktik Kerja Lapangan

Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan
Praktik Kerja Lapangan	1. Pemahaman Siswa tentang PKL¹⁰²	
	a. Perolehan informasi yang memadai dari pihak sekolah mengenai pelaksanaan PKL	1
	2. Lama PKL¹⁰³	
	a. Lama PKL	2
	b. Kehadiran selama masa PKL	3
	c. Jam kerja harian	4
	d. Intensitas bimbingan	5,6, dan 7
	3. Kesesuaian PKL dengan Jurusan¹⁰⁴	
	a. Kesesuaian jenis industri/usaha tempat PKL dengan jurusan	8
b. Kesesuaian materi/tugas PKL dengan kurikulum jurusan	9 dan 10	

¹⁰² Buku Pedoman Praktik Kerja Lapangan (Jember: Pokja PKL SMK Negeri 4 Jember, 2024), 1-3.

¹⁰³ Buku Pedoman Praktik Kerja Lapangan, 5-9.

¹⁰⁴ Sabrianil, Syahrul, and Arfandi, "Analisis Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Dalam Memasuki Dunia Kerja (Studi Siswa Dengan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Sekolah Menengah Kejuruan)," 124.

	c. Relevansi keterampilan yang diperoleh dengan jurusan	11
	4. Pengalaman yang Diperoleh ¹⁰⁵	
	a. Peningkatan keterampilan kerja	12, 13, 14, dan 15
	b. Perluasan jaringan kerja ¹⁰⁶	16 dan 17
	c. Perolehan pengalaman kerja yang sesungguhnya	18
	d. Kesiapan dalam bekerja	19, 20, dan 21

2) Percepatan Mendapatkan Pekerjaan

Pada kuesioner percepatan mendapatkan pekerjaan disusun berdasarkan beberapa kategori yang akan diukur, yaitu antara lain durasi pencarian kerja, cara mendapatkan pekerjaan, jenis pekerjaan yang didapatkan, dan kesesuaian gaji awal. Adapun kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Kuesioner Percepatan Mendapatkan Pekerjaan

Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan
Percepatan Mendapatkan Pekerjaan	1. Durasi Pencarian Kerja ¹⁰⁷	
	a. Lama waktu mencari pekerjaan	22
	b. Jumlah lamaran kerja yang diajukan	23
	c. Frekuensi panggilan wawancara	24

¹⁰⁵ Rahmatullah et al., *Panduan Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*, 4-5.

¹⁰⁶ Putra et al., "Pembekalan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu," 73.

¹⁰⁷ Chotimah and Suryani, "Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja," 392.

2. Cara Mendapatkan Pekerjaan	
a. Melalui lamaran langsung	25
b. Melalui <i>job fair</i>	26
c. Melalui jaringan kerja	27
d. Melalui internet	28
3. Jenis Pekerjaan yang Didapatkan	
a. Kesesuaian industri/usaha dengan jurusan	29
b. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan jurusan	30 dan 31
c. Tingkat pekerjaan	32 dan 33
d. Tipe pekerjaan	34
e. Status pekerjaan	35
4. Kesesuaian Gaji Awal¹⁰⁸	
a. Gaji awal yang diterima	36 dan 37
b. Kesesuaian gaji awal dengan harapan	38

Untuk menghasilkan data yang benar dan valid, maka instrumen yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Version 25*.

1) Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan kevalidan dan keshahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas mengacu pada seberapa baik suatu instrumen menjalankan fungsinya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas ini sebaiknya dilakukan terhadap instrumen penelitian, terutama yang dibuat dari kuesioner (angket).

¹⁰⁸ Ratnasari and Mahmud, "Pengaruh Gaji Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Uniplastindo Interbuana Pandaan," 67.

Setelah dilakukan pengujian, hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Suatu pengukuran dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), sehingga instrumen atau indikator pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen atau indikator pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).¹⁰⁹

Instrumen yang valid saat mengumpulkan data adalah persyaratan mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid juga. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen sangat bergantung pada koefisien korelasinya. Dalam penelitian ini, pengujian validitas untuk setiap butir instrumen dilakukan menggunakan rumus *pearson product moment*. Adapun hasil uji validitas instrumen kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3. 5
Validasi Kuesioner Praktik Kerja Lapangan

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,406	0,1841	VALID
2.	0,310	0,1841	VALID
3.	0,402	0,1841	VALID
4.	0,509	0,1841	VALID
5.	0,554	0,1841	VALID
6.	0,495	0,1841	VALID
7.	0,221	0,1841	VALID
8.	0,221	0,1841	VALID
9.	0,227	0,1841	VALID

¹⁰⁹ Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 63-66.

10.	0,525	0,1841	VALID
11.	0,457	0,1841	VALID
12.	0,511	0,1841	VALID
13.	0,446	0,1841	VALID
14.	0,435	0,1841	VALID
15.	0,287	0,1841	VALID
16.	0,316	0,1841	VALID
17.	0,732	0,1841	VALID
18.	0,634	0,1841	VALID
19.	0,714	0,1841	VALID
20.	0,601	0,1841	VALID
21.	0,293	0,1841	VALID

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas kuesioner praktik kerja lapangan menunjukkan bahwa dari 21 item pernyataan yang ada, semuanya dapat dinyatakan telah valid dengan r_{tabel} 0,1841.

Untuk hasil uji validitas pada variabel percepatan mendapatkan pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Validitas Kuesioner Percepatan Mendapatkan Pekerjaan

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,389	0,1841	VALID
2.	0,278	0,1841	VALID
3.	0,505	0,1841	VALID
4.	0,334	0,1841	VALID
5.	0,385	0,1841	VALID
6.	0,326	0,1841	VALID
7.	0,247	0,1841	VALID
8.	0,667	0,1841	VALID
9.	0,688	0,1841	VALID
10.	0,480	0,1841	VALID
11.	0,279	0,1841	VALID
12.	0,472	0,1841	VALID
13.	0,406	0,1841	VALID
14.	0,362	0,1841	VALID
15.	0,386	0,1841	VALID
16.	0,523	0,1841	VALID
17.	0,313	0,1841	VALID

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas kuesioner percepatan mendapatkan pekerjaan menunjukkan bahwa dari 17 item pernyataan yang ada, semuanya dapat dinyatakan telah valid dengan r_{tabel} 0,1841.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur adalah keteguhan atau keajegan alat ukur dalam mengukur apa yang diukur. Artinya, alat ukur tersebut memberikan hasil ukur yang sama setiap kali digunakan. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* (α) $> 0,6$.¹¹⁰ Adapun tingkat *Cronbach Alpha* (α) terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7
Tingkat Keandalan *Cronbach Alpha* (α)

Nilai <i>Cronbach Alpha</i> (α)	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Handal
$>0,20$ – 0,40	Angka Handal
$>0,40$ – 0,60	Cukup Handal
$>0,60$ – 0,80	Handal
$>0,80$ – 0,100	Sangat Handal

Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan aplikasi *SPSS For Windows Version 25*, menghasilkan nilai *cronbach alpha* dari kuesioner praktik kerja lapangan sebesar 0,779 dan termasuk dalam kategori handal. Sedangkan untuk kuesioner percepatan

¹¹⁰ Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 75.

mendapatkan pekerjaan memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,700 sehingga termasuk pada kategori handal. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	N Of Item
Praktik Kerja Lapangan	0,779	21
Percepatan Mendapatkan Pekerjaan	0,700	17

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengolah data (peneliti), misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.¹¹¹ Teknik pengumpulan data pada sumber data sekunder adalah melalui observasi dan dokumentasi.

1) Observasi

Menurut Creswell yang dikutip Wujarso et al., berpendapat bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan sistematis dan dokumentasi terhadap peristiwa, perilaku, atau fenomena yang diamati pada lingkungan alam atau situasi yang diteliti. Observasi kuantitatif berbeda dengan observasi kualitatif. Observasi kuantitatif melibatkan pengumpulan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Tujuannya adalah untuk menetapkan standar, kontrol, dan mengukur variabel dengan cara

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 194.

yang terstandarisasi.¹¹² Maka dari itu, metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran yang objektif dan akurat mengenai kondisi dari objek penelitian.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang tersedia bagi responden dan dari tempat tinggal atau melakukan aktivitas sehari-hari. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, karya monumental, dan lain-lain.¹¹³ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan data dan informasi tambahan melalui dokumen-dokumen terkait alumni lulusan tahun 2021-2023 di SMK Negeri 4 Jember, seperti buku pedoman PKL dan data mengenai lanjutan karir siswa yang termuat pada hasil *tracer study* yang disebarakan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai dari variabel yang diteliti. Pengukuran ini dimaksudkan untuk memberikan data kuantitatif yang akurat. Oleh karena itu, setiap instrumen memerlukan skala. Skala pengukuran adalah suatu kesepakatan yang berfungsi sebagai patokan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval suatu alat ukur,

¹¹² Riyanto Wujarso et al., *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif. Panduan Komprehensif Untuk Memahami Dan Menerapkan Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Dunia Bisnis* (Kalimantan Tengah: PT. Asadel Liamsindo Teknologi, 2023), 204.

¹¹³ Mardawarni, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 59.

sehingga dapat menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran ini memungkinkan nilai suatu variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dinyatakan dalam bentuk numerik, sehingga akan lebih akurat, efisien dan mudah dikomunikasikan.

Dalam penelitian ini digunakan *Skala Guttman* dalam kuesioner untuk mengukur variabel program kegiatan praktik kerja lapangan dan kecepatan mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Skala pengukuran jenis ini digunakan untuk memperoleh jawaban yang jelas terhadap suatu pertanyaan tertentu, yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, “positif-negatif”, dan lain-lain. Skala pengukuran ini dapat menjawab pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda maupun *checklist*, skor tertinggi (setuju) adalah 1 (satu) dan skor terendah (tidak setuju) adalah 0 (nol).¹¹⁴

D. Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif atau disebut juga statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum.¹¹⁵ Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data yang dihasilkan melalui pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 145-150.

¹¹⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 94.

Analisis data ini akan dilakukan dengan menggunakan rumus persentase yang menghasilkan jawaban data yang menggolongkan pada kriteria kualifikasi penilaian. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data adalah sebagai berikut¹¹⁶:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Jumlah jawaban yang diperoleh (frekuensi)

n : Total sampel (responden)

Selanjutnya hasil persentase dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah responden yang menjawab. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari pernyataan yang diajukan. Adapun kriterianya yaitu sebagai berikut¹¹⁷:

Tabel 3. 9
Kriteria Persentase Jawaban Kuesioner

No	Kriteria	Penafsiran
1.	P = 0%	Tidak seorang pun
2.	0% < P < 25%	Sebagian kecil
3.	25% ≤ P < 50%	Hamper setengahnya
4.	P = 50%	Setengahnya
5.	50% < P < 75%	Sebagian besar
6.	75% ≤ P < 100%	Hampir seluruhnya
7.	P = 100%	Seluruhnya

¹¹⁶ Said Maskur, *Praktis Belajar Metodologi Penelitian Bidang Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)* (PT. Indragiri Dot Com, 2024), 176.

¹¹⁷ Dwi Ariani Finda Yuniarti, Dwiani Listya Kartika, and Agus Prianggono, "Analisis Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Pada Mata Kuliah Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 7, no. 1 (2022): 49.

2. Analisis Data Inferensial

Analisis data inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada suatu populasi. Statistik ini cocok digunakan apabila sampel berasal dari populasi yang jelas dan pengambilan sampelnya dilakukan secara acak.¹¹⁸ Analisis statistik inferensial ini juga bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana merupakan model persamaan yang menggambarkan hubungan fungsional antara dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Hasil analisis regresi linier sederhana ini hanya dimaksudkan untuk menguji seberapa besar tingkat keeratan/kuatnya hubungan linier antara variabel independen dengan satu variabel dependen saja.¹¹⁹ Rumus regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstanta

b : Konstanta regresi

¹¹⁸ Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*, 95.

¹¹⁹ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 94-95.

Besaran a dan b dapat ditentukan dalam rumus¹²⁰:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dalam artian ada pengaruh praktik kerja lapangan (X) terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan (Y). Sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara praktik kerja lapangan (X) terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan (Y).

Dalam perhitungan uji prasyarat, peneliti menggunakan bantuan dari program *SPSS For Windows Version 25*.

a. Uji Prasyarat Analisis Data

Pengujian prasyarat adalah pengujian yang dijalankan sebelum melakukan pengujian analisis regresi linear sederhana. Adapun beberapa uji yang perlu dilakukan, yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang mengukur apakah data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk statistik. Uji normalitas data membantu mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para responden penelitian yang terdiri dari beberapa elemen (sub

¹²⁰ Wahyudin et al., *Pengantar Statistika 2* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 33-34.

populasi) yang mewakili beberapa pihak berdistribusi normal atau tidak.¹²¹

Dalam pengujian normalitas, data diuji dengan menggunakan uji *One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test*, karena *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas terhadap sampel yang jumlahnya besar (>50). Uji normalitas tersebut dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows Version 25*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka model regresi yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka model regresi yang digunakan dinyatakan berdistribusi tidak normal.¹²²

2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah langkah untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian linier. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Apabila uji linieritas menghasilkan data linier maka digunakan analisis regresi linier. Sebaliknya apabila uji linieritas menghasilkan data yang non linier maka analisis regresi yang digunakan juga akan non linier.¹²³ Kriteria pengujian linieritas adalah:

¹²¹ Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 75.

¹²² A. Zaki Mubarak, *Penelitian Kuantitatif Dan Statistik Pendidikan: Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif Dengan SPSS* (Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press, 2021), 82.

¹²³ Dasmadi, *Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Dan Motivasi Pegawai* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), 67.

- a) Jika signifikansi $F_{hitung} > 0,05$; maka terjadi korelasi antara variabel independen dan variabel dependen (H_0 ditolak).
 - b) Jika signifikansi $F_{hitung} \leq 0,05$; maka tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan variabel dependen (H_0 diterima).¹²⁴
- 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan varians dari residual pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi syarat adalah model yang varians dari residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap, yang disebut homoskedastisitas.

Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan metode *Glejser*. Jika varians dari residual setiap pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $> a = 0,05$; kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi $< a = 0,05$; kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.¹²⁵

¹²⁴ Nathanael Sitanggang, Putri Lynna A. Luthan, and Abdul Hamid, *Strategi Meningkatkan Kualitas Lulusan Melalui Ketepatan Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 99.

¹²⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish, 2019), 122-123.

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil SMK Negeri 4 Jember

a. Identitas Lembaga

Tabel 4. 1
Profil SMK Negeri 4 Jember

No	Identitas	Keterangan
1.	Nama Sekolah	SMK Negeri 4 Jember
2.	Alamat	Jl. R.A. Kartini No. 1 Jember
3.	SK Perubahan	1991 Sebagai SMEA Negeri 2 Jember
4.	Tahun Berdiri	1951
5.	Perjalanan Perubahan Nama Sekolah	1. 1951 Sekolah Guru Besar A Jember 2. 1958 Sekolah Guru Besar B Jember 3. 1961 SPG Negeri Jember 4. 1991 SMEA Negeri 2 Jember 5. 1997 SMK Negeri 4 Jember
6.	Luas Lahan	3420 m ²
7.	Akreditasi	A atau Unggul (1857/BAN-SM/SK/2022)
8.	Email	vokasi@smknegeri4jember.sch.id
9.	Telepon	0331-487488

b. Struktur Organisasi dan Kelembagaan

Adapun struktur organisasi dan kelembagaan di SMK Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2025/2026 adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah: Sri Hartatik, M.Pd.
- 2) Kepala Sub Bagian Tata Usaha: Margiyanto, S.Pd., MP.
- 3) Waka Kurikulum: Wiwin Yurianis E., S.Pd.
- 4) Waka Sarana dan Prasarana: M. Ubaidillah, S.Pd.

- 5) Waka Humas: Evi Yuliana, S.E.
- 6) Waka Kesiswaan: Sri Winarni, S.Pd., M.Pd.
- 7) Kepala Perpustakaan: Lilis Sulistyaningrum, S.Pd.
- 8) BKK: Gutus Miroji, S.Pd.
- 9) BP/BK: Abd. Muis, S.Pd., M.M.
- 10) Kaprogli AKL: Supriyanto, S.Pd.
- 11) Kaprogli PM: Taruna Perkasa P., S.Pd., Gr.
- 12) Kaprogli MPLB: Setiawati, S.E.
- 13) Kaprogli BCF: Budi Setiono, S.Sos.I.
- 14) Kaprogli DKV: Moh.Gozali Firdaus, S.Kom.

c. Visi dan Misi

1) Visi

Menyiapkan Sumber Daya Manusia Hebat, Profesional,
Wirausahawan ber-Ketuhanan Yang Maha Esa.

2) Misi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KH ACHIMAD SIDDIQ
JEMBER

Untuk mencapai VISI tersebut, SMK Negeri 4 Jember mengembangkan misi sebagai berikut:

- a) Melaksanakan Pendidikan yang berkualitas, dinamis untuk membentuk siswa disiplin, tertib, berintegritas.
- b) Melaksanakan kegiatan pendidikan dengan selalu membekali siswa keteladanan Berimtaq, Bertoleransi, Berkebudayaan dan Berkarya secara profesional.

- c) Melaksanakan pembelajaran berpola *project based learning* & *Problem solving based learning*.
 - d) Memperkuat komitmen kemitraan bersama DUDIKA untuk pengembangan pendidikan vokasi. Guru tamu dan rekrutmen lulusan.
 - e) Melaksanakan pengembangan kompetensi tenaga Pendidik Kejuruan dengan standar Industri melalui *Upskilling* dan *Reskilling*.
 - f) Melaksanakan pembimbingan kegiatan berwirausaha disekolah dan diluar sekolah untuk menyiapkan tamatan menjadi pengusaha.
 - g) Mewujudkan lingkungan sekolah yang berkebudayaan.
- d. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 2
Sarana dan Prasarana SMK Negeri 4 Jember

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	29
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium	2
4.	Ruang Praktik	0
5.	Ruang Pimpinan	1
6.	Ruang Guru	1
7.	Ruang Ibadah	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Ruang Toilet	15
10.	Ruang Gudang	2
11.	Ruang Sirkulasi	0
12.	Tempat Bermain / Olahraga	0
13.	Ruang TU	1
14.	Ruang Konseling	1
15.	Ruang OSIS	1
16.	Ruang Bangunan	1

e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1) Guru : 79 orang
- 2) Tenaga Kependidikan: 15 orang

B. Penyajian Data

Dalam poin ini, penyajian data diperoleh dari responden penelitian. Data yang ingin diperoleh memuat data mengenai Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan bagi Alumni di SMK Negeri 4 Jember. Data tersebut diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada alumni SMK Negeri 4 Jember lulusan tahun 2021-2023 sebanyak 81 responden.

Sebelum kuesioner disebarkan kepada para responden untuk penganalisisan dan pengujian hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas dari angket yang akan disebarkan.

1. Uji Validitas

Uji validitas terhadap kuesioner yang telah dibuat sebelumnya ini merupakan tahap pengujian awal yang dilakukan sebelum kuesioner tersebut disebarkan kepada responden. Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah daftar pernyataan yang disediakan oleh peneliti masuk kedalam kategori valid atau tidak valid. Instrumen uji validitas dapat dilihat pada lampiran 3.

Berdasarkan hasil *Output SPSS for Windows Version 25* untuk uji validitas secara singkat, dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah. Sedangkan untuk hasil secara lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Praktik Kerja Lapangan	X	0,406	0,1841	VALID
	X2	0,310	0,1841	VALID
	X3	0,402	0,1841	VALID
	X4	0,509	0,1841	VALID
	X5	0,554	0,1841	VALID
	X6	0,495	0,1841	VALID
	X7	0,221	0,1841	VALID
	X8	0,221	0,1841	VALID
	X9	0,227	0,1841	VALID
	X10	0,525	0,1841	VALID
	X11	0,457	0,1841	VALID
	X12	0,511	0,1841	VALID
	X13	0,446	0,1841	VALID
	X14	0,435	0,1841	VALID
	X15	0,287	0,1841	VALID
	X16	0,316	0,1841	VALID
	X17	0,732	0,1841	VALID
	X18	0,634	0,1841	VALID
	X19	0,714	0,1841	VALID
	X20	0,601	0,1841	VALID
	X21	0,293	0,1841	VALID
Percepatan Mendapatkan Pekerjaan	Y1	0,389	0,1841	VALID
	Y2	0,278	0,1841	VALID
	Y3	0,505	0,1841	VALID
	Y4	0,334	0,1841	VALID
	Y5	0,385	0,1841	VALID
	Y6	0,326	0,1841	VALID
	Y7	0,247	0,1841	VALID
	Y8	0,667	0,1841	VALID
	Y9	0,688	0,1841	VALID
	Y10	0,480	0,1841	VALID
	Y11	0,279	0,1841	VALID
	Y12	0,472	0,1841	VALID
	Y13	0,406	0,1841	VALID
	Y14	0,362	0,1841	VALID
	Y15	0,386	0,1841	VALID
	Y16	0,523	0,1841	VALID
	Y17	0,313	0,1841	VALID

Pada kriteria penentuan nilai pada uji validitas ini adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat error 5%, maka item telah memenuhi kevaliditasannya. Perolehan r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 7, sedangkan untuk lembar pernyataan valid oleh validator dapat dilihat pada lampiran ke-4.

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang disediakan telah dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji lanjutan setelah uji validitas. Dimana pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah variabel penelitian reliabel atau tidak. Berikut ini hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS for Windows Version 25*:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
Praktik Kerja Lapangan	0,779	0,1841	RELIABEL
Percepatan Mendapatkan Pekerjaan	0,700	0,1841	RELIABEL

Kriteria kredibilitas suatu variabel dapat tercapai apabila hitungan *Cronbach Alpha* (α) $> 0,1841$. Nilai *Cronbach Alpha* (α) bisa dilihat pada

lampiran 8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas pada tabel 4.4 diatas adalah reliabel.

3. Distribusi Angket dan Instrumen

Tabel 4. 5
Distribusi Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1	2	3	4
Praktik Kerja Lapangan	Pemahaman Siswa tentang PKL	a. Perolehan informasi yang memadai dari pihak sekolah mengenai pelaksanaan PKL	1
		Lama PKL	a. Lama PKL
		b. Kehadiran selama masa PKL	3
		c. Jam kerja harian	4
		d. Intensitas bimbingan	5,6, dan 7
	Kesesuaian PKL dengan Jurusan	a. Kesesuaian jenis industri/usaha tempat PKL dengan jurusan	8
		b. Kesesuaian materi/tugas PKL dengan kurikulum jurusan	9 dan 10
		c. Relevansi keterampilan yang diperoleh dengan jurusan	11
	Pengalaman yang Diperoleh	a. Peningkatan keterampilan kerja	12, 13, 14, dan 15
		b. Perluasan jaringan kerja	16 dan 17
		c. Perolehan pengalaman kerja yang sesungguhnya	18
		d. Kesiapan dalam bekerja	19, 20, dan 21

Percepatan Mendapatkan Pekerjaan	Durasi Pencarian Kerja	a. Lama waktu mencari pekerjaan	22
		b. Jumlah lamaran kerja yang diajukan	23
		c. Frekuensi panggilan wawancara	24
	Cara Mendapatkan Pekerjaan	a. Melalui lamaran langsung	25
		b. Melalui <i>job fair</i>	26
		c. Melalui jaringan kerja	27
		d. Melalui internet	28
	Jenis Pekerjaan yang Didapatkan	a. Kesesuaian industri dengan jurusan	29
		b. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan jurusan	30 dan 31
c. Tingkat pekerjaan		32 dan 33	
d. Tipe pekerjaan		34	
e. Status pekerjaan		35	
Kesesuaian Gaji Awal	a. Gaji awal yang diterima	36 dan 37	
	b. Kesesuaian gaji awal dengan harapan	38	

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

a. Praktik Kerja Lapangan

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada para responden mengenai PKL, maka didapatkan hasil distribusi frekuensi jawaban responden yang dihitung menurut rumus persentase yang ada yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Praktik Kerja Lapangan

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		<i>N</i>	%	<i>n</i>	%
1.	Saya mendapatkan informasi yang jelas tentang program PKL dan proses pelaksanaannya dari pihak sekolah	78	96,3%	3	3,7%
2.	Saya melaksanakan PKL selama 6 bulan	53	65,4%	28	34,6%
3.	Saya selalu hadir tepat waktu dan menaati aturan yang berlaku di tempat PKL	79	97,5%	2	2,5%
4.	Saya bekerja dengan jam kerja yang tetap setiap hari selama PKL	66	81,5%	15	18,5%
5.	Saya mendapatkan bimbingan yang cukup dari pembimbing di tempat PKL	76	93,8%	5	6,2%
6.	Pembimbing saya selalu memberikan arahan yang jelas dan mudah dipahami	78	96,3%	3	3,7%
7.	Pembimbing saya selalu membantu saya menyelesaikan masalah yang saya hadapi serta memberikan masukan yang membangun untuk meningkatkan kinerja	79	97,5%	2	2,5%
8.	Jenis industri/usaha tempat PKL saya sesuai dengan jurusan yang saya ambil	79	97,5%	2	2,5%
9.	Tugas yang saya lakukan di tempat PKL sesuai dengan kurikulum jurusan saya	78	96,3%	3	3,7%
10.	Tugas PKL yang saya lakukan membantu saya dalam menerapkan materi/praktek yang saya pelajari di sekolah	78	96,3%	3	3,7%
11.	Keterampilan yang saya peroleh selama PKL relevan dengan kebutuhan dunia kerja khususnya di bidang jurusan yang saya tempuh	75	92,6%	6	7,4%

12.	PKL membantu saya meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan	79	97,5%	2	2,5%
13.	PKL membantu saya meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan orang lain	77	95,1%	4	4,9%
14.	PKL membantu saya meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan orang lain	80	98,8%	1	1,2%
15.	PKL membantu saya meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah	78	96,3%	3	3,7%
16.	PKL membantu saya mendapatkan koneksi dengan orang-orang profesional	74	91,4%	7	8,6%
17.	PKL membantu saya meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus	72	88,9%	9	11,1%
18.	PKL memberikan pemahaman tentang bagaimana dunia kerja dan memberikan pengalaman kerja yang sesungguhnya	74	91,4%	7	8,6%
19.	Adanya PKL membuat saya lebih siap dan percaya diri untuk bekerja	75	92,6%	6	7,4%
20.	PKL membantu saya meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru	76	93,8%	5	6,2%
21.	PKL membantu saya mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja	79	97,5%	2	2,5%
Rata-rata (%)			93%	7%	

Dari analisis jawaban di atas, diperoleh hasil rata-rata dari PKL yaitu sebesar 93%. Dimana berdasarkan kriteria persentase jawaban kuesioner dapat dinyatakan bahwa hampir seluruhnya dari jumlah alumni menyatakan adanya pengaruh dari pelaksanaan program PKL.

Dalam penelitian ini, kuesioner PKL tersusun atas dua belas (12) indikator, adapun hasil perhitungan dari setiap indikator tertera pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7
Kriteria Persentase dan Penafsiran Kuesioner Praktik Kerja Lapangan

No	Indikator	Kriteria	Penafsiran
1.	Perolehan informasi yang memadai dari pihak sekolah mengenai pelaksanaan PKL	96,3%	Hampir seluruhnya
2.	Lama PKL	65,4%	Sebagian besar
3.	Kehadiran selama masa PKL	97,5%	Hampir seluruhnya
4.	Jam kerja harian	81,5%	Hampir seluruhnya
5.	Intensitas bimbingan	95,8%	Hampir seluruhnya
6.	Kesesuaian jenis industri/usaha tempat PKL dengan jurusan	97,5%	Hampir seluruhnya
7.	Kesesuaian materi/tugas PKL dengan kurikulum jurusan	96,3%	Hampir seluruhnya
8.	Relevansi keterampilan yang diperoleh dengan jurusan	92,6%	Hampir seluruhnya
9.	Peningkatan keterampilan kerja	96,9%	Hampir seluruhnya
10.	Perluasan jaringan kerja	90,1%	Hampir seluruhnya
11.	Perolehan pengalaman kerja yang sesungguhnya	91,4%	Hampir seluruhnya
12.	Kesiapan dalam bekerja	94,6%	Hampir seluruhnya

Dari tabel 4.7 tersebut terlihat bahwa:

- 1) Indikator pemahaman siswa tentang PKL memperoleh hasil 96,3%, yang artinya bahwa hampir seluruhnya dari alumni memiliki pemahaman mengenai program PKL yang diperoleh dari pihak sekolah.

- 2) Indikator lama PKL memperoleh hasil 65,4%, yang artinya bahwa sebagian besar alumni memiliki waktu pelaksanaan PKL yang sama yaitu 6 bulan.
- 3) Indikator kehadiran selama masa PKL memperoleh hasil 97,5%, yang artinya hampir keseluruhan dari alumni selalu hadir tepat waktu dan menaati peraturan yang ada.
- 4) Indikator jam kerja harian memperoleh hasil 81,5%, yang artinya hampir seluruhnya dari alumni memiliki jam kerja harian yang tetap.
- 5) Indikator intensitas bimbingan memperoleh hasil 95,8%, yang artinya hampir seluruhnya dari alumni mendapatkan bimbingan yang cukup dari pembimbing di tempat PKL.
- 6) Indikator kesesuaian jenis industri/usaha tempat PKL dengan jurusan memperoleh hasil 97,5%, yang artinya hampir seluruhnya dari alumni melaksanakan PKL di tempat yang sesuai dengan jurusan yang diambil.
- 7) Indikator kesesuaian materi/tugas PKL dengan kurikulum jurusan memperoleh hasil 96,3%, yang artinya hampir seluruhnya dari alumni mendapatkan tugas yang sesuai dengan kurikulum jurusan dan membantu mereka menerapkan materi/praktek yang dipelajari sebelumnya.
- 8) Indikator relevansi keterampilan yang diperoleh dengan jurusan memperoleh hasil 92,6%, yang artinya hampir seluruhnya dari

alumni memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja khususnya pada jurusan yang diambil.

- 9) Indikator peningkatan keterampilan kerja memperoleh hasil 96,9%, yang artinya hampir seluruhnya dari alumni memperoleh peningkatan kemampuan mulai dari penyelesaian masalah, bekerja sama, dan komunikasi.
- 10) Indikator perluasan jaringan kerja memperoleh hasil 90,1%, yang artinya hampir seluruhnya dari alumni mendapatkan koneksi dengan orang-orang profesional sehingga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus.
- 11) Indikator perolehan pengalaman kerja yang sesungguhnya memperoleh hasil 91,4%, yang artinya hampir seluruhnya dari alumni mendapatkan pemahaman dan pengalaman mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.
- 12) Indikator kesiapan dalam bekerja memperoleh hasil 94,6%, yang artinya hampir seluruhnya dari alumni merasa lebih siap dan percaya diri untuk bekerja, serta siap dalam menghadapi tantangan yang muncul di dunia kerja.

b. Percepatan Mendapatkan Pekerjaan

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada para responden mengenai percepatan mendapatkan pekerjaan, maka didapatkan hasil distribusi frekuensi jawaban responden yang dihitung menurut rumus persentase yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Percepatan Mendapatkan Pekerjaan

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		<i>N</i>	%	<i>n</i>	%
1.	Saya mendapatkan pekerjaan pertama dalam kurun waktu kurang dari 1-6 bulan setelah lulus	65	80,2%	16	19,8%
2.	Saya telah melamar pekerjaan kurang dari 5 kali setelah lulus	57	70,4%	24	29,6%
3.	Saya mendapatkan panggilan wawancara untuk bekerja dalam waktu kurang dari 1-6 bulan setelah lulus	67	82,7%	14	17,3%
4.	Saya mendapatkan pekerjaan melalui lamaran secara langsung ke suatu industri/usaha	63	77,8%	18	22,2%
5.	Saya mendapatkan pekerjaan melalui <i>job fair</i> atau bursa kerja	26	32,1%	55	67,9%
6.	Saya mendapatkan pekerjaan melalui jaringan kerja (koneksi dengan orang-orang profesional)	44	54,3%	37	45,7%
7.	Saya mendapatkan pekerjaan melalui internet (website, media sosial, dll)	62	76,5%	19	23,5%
8.	Industri/usaha tempat pertama saya bekerja sesuai dengan jurusan saya	44	54,3%	37	45,7%
9.	Jenis pekerjaan pertama saya sesuai dengan jurusan saya	45	55,6%	36	44,4%
10.	Jenis pekerjaan pertama yang saya lakukan memungkinkan saya untuk menggunakan kemampuan dan bakat saya	69	85,2%	12	14,8%
11.	Saya mendapatkan pekerjaan pertama dengan tingkat pemula	75	92,6%	6	7,4%
12.	Saya mendapatkan pekerjaan pertama dengan tingkat yang sesuai dengan pengalaman dan kualifikasi saya	61	75,3%	20	24,7%

13.	Pekerjaan pertama saya adalah pekerjaan penuh waktu	61	75,3%	20	24,7%
14.	Status pekerjaan pertama saya adalah pekerjaan kontrak	39	48,1%	42	51,9%
15.	Gaji awal yang diterima sesuai dengan standar gaji untuk posisi yang saya pegang	70	86,4%	11	13,6%
16.	Gaji awal yang saya terima adalah UMP di kota tempat saya bekerja	27	33,3%	54	66,7%
17.	Gaji awal yang saya terima sesuai dengan harapan saya	58	71,6%	23	28,4%
Rata-rata (%)			68%		32%

Hasil dari kuesioner percepatan mendapatkan pekerjaan yang dibagikan kepada alumni lulusan tahun 2021-2023, bahwa rata-rata hasil percepatan mendapatkan pekerjaannya adalah sebesar 68%. Dimana berdasarkan kriteria persentase jawaban kuesioner tersebut, sebagian besar dari jumlah alumni yang ada menyatakan bahwa mereka cepat dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Dalam penelitian ini, kuesioner percepatan mendapatkan pekerjaan tersusun atas empat belas (14) indikator, adapun hasil perhitungan dari setiap indikator tertera pada tabel 4.9 dibawah:

Tabel 4. 9
Kriteria Persentase dan Penafsiran Kuesioner Percepatan Mendapatkan Pekerjaan

No	Indikator	Kriteria	Penafsiran
1.	Lama waktu mencari pekerjaan	80,2%	Hampir seluruhnya
2.	Jumlah lamaran kerja yang diajukan	70,4%	Sebagian besar
3.	Frekuensi panggilan wawancara	82,7%	Hampir seluruhnya
4.	Mendapatkan pekerjaan melalui lamaran langsung	77,8%	Hampir seluruhnya

5.	Mendapatkan pekerjaan melalui job fair	32,1%	Hampir setengahnya
6.	Mendapatkan pekerjaan melalui jaringan kerja	54,3%	Sebagian besar
7.	Mendapatkan pekerjaan melalui internet	76,5%	Hampir seluruhnya
8.	Kesesuaian industri dengan jurusan	54,3%	Sebagian besar
9.	Kesesuaian jenis pekerjaan dengan jurusan	70,4%	Sebagian besar
10.	Tingkat pekerjaan	83,9%	Hampir seluruhnya
11.	Tipe pekerjaan	75,3%	Hampir seluruhnya
12.	Status pekerjaan	48,1%	Hampir setengahnya
13.	Gaji awal yang diterima	59,8%	Sebagian besar
14.	Kesesuaian gaji awal dengan harapan	71,6%	Sebagian besar

Dari tabel 4.9 tersebut terlihat bahwa:

- 1) Indikator lama waktu mencari pekerjaan memperoleh hasil 80,2%, yang artinya hampir seluruhnya dari alumni mendapatkan pekerjaan pertama dalam kurun waktu kurang dari 1-6 bulan setelah lulus.
- 2) Indikator jumlah lamaran kerja yang diajukan memperoleh hasil 70,4%, yang artinya sebagian besar alumni melamar pekerjaan kurang dari 5 kali setelah lulus.
- 3) Indikator frekuensi panggilan wawancara memperoleh hasil 82,7%, yang artinya hampir seluruhnya dari alumni mendapatkan panggilan wawancara untuk bekerja dalam waktu kurang dari 1-6 bulan setelah lulus.
- 4) Indikator mendapatkan pekerjaan melalui lamaran langsung memperoleh hasil 77,8%, yang artinya hampir seluruhnya dari

alumni mendapatkan pekerjaan dari lamaran secara langsung ke suatu industri/usaha.

- 5) Indikator mendapatkan pekerjaan melalui *job fair* memperoleh hasil 32,1%, yang artinya hampir setengahnya dari alumni mendapatkan pekerjaan melalui *job fair* atau bursa kerja.
- 6) Indikator mendapatkan pekerjaan melalui jaringan kerja memperoleh hasil 54,3%, yang artinya sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan melalui koneksi dengan orang-orang profesional.
- 7) Indikator mendapatkan pekerjaan melalui internet memperoleh hasil 76,5%, yang artinya hampir seluruhnya dari alumni mendapatkan pekerjaan dari internet (website, media sosial, dll).
- 8) Indikator kesesuaian industri dengan jurusan memperoleh hasil 54,3%, yang artinya sebagian besar alumni mendapatkan tempat bekerja yang sesuai dengan jurusan mereka.
- 9) Indikator kesesuaian jenis pekerjaan dengan jurusan memperoleh hasil 70,4%, yang artinya sebagian besar alumni bekerja di bidang yang sesuai dengan jurusan mereka sewaktu sekolah, sehingga memungkinkan mereka untuk menggunakan kemampuan dan bakat yang dimiliki.
- 10) Indikator tingkat pekerjaan memperoleh hasil 83,9%, yang artinya hampir seluruhnya dari alumni mendapatkan pekerjaan pertama

dengan tingkat pemula yakni sesuai dengan pengalaman dan kualifikasi mereka.

11) Indikator tipe pekerjaan memperoleh hasil 75,3%, yang artinya hampir seluruhnya dari alumni mendapatkan pekerjaan penuh waktu (7-8 jam kerja/hari).

12) Indikator status pekerjaan memperoleh hasil 48,1%, yang artinya hampir setengahnya dari alumni mendapatkan pekerjaan pertama dengan status kontrak (berdasarkan perjanjian).

13) Indikator gaji awal yang diterima memperoleh hasil 59,8%, yang artinya sebagian besar alumni menerima gaji awal sesuai dengan standar gaji posisi yang di pegang, dan hampir setengahnya mendapatkan gaji sesuai dengan UMP/UMK tempat bekerja.

14) Indikator kesesuaian gaji awal dengan harapan memperoleh hasil 71,6%, yang artinya sebagian besar alumni merasa bahwa gaji awal yang diterima sesuai dengan harapan mereka.

2. Analisis Inferensial

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu untuk melakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Dalam penelitian ini terdapat empat uji prasyarat yang dilakukan, yaitu antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji yang pertama ini adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dari variabel X dan Y pada persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak normal, dengan keterangan:

- 1) Sebuah data dikatakan normal apabila nilai signifikan $> 0,05$
- 2) Sebuah data dikatakan tidak normal apabila nilai signifikan $< 0,05$

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS for Windows Version 25*.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas Praktik Kerja Lapangan terhadap
Percepatan Mendapatkan Pekerjaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,97778236
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,054
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,166 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel hasil output SPSS diatas, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,166 > 0,05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang ada (diuji) berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji ketiga yaitu uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang ada memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Berikut ini adalah hasil uji linieritas dengan menggunakan *SPSS for Windows Version 25*.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Linieritas Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Percepatan Mendapatkan Pekerjaan *	Between Groups	(Combined)	92,241	9	10,249	1,096	,377
		Linearity	46,847	1	46,847	5,009	,028
		Deviation from Linearity	45,394	8	5,674	,607	,769
Praktik Kerja Lapangan (PKL)	Within Groups		663,981	71	9,352		
	Total		756,222	80			

Dari tabel diatas telah menunjukkan bahwa hasil nilai signifikan adalah sebesar $0,769 > 0,05$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa antara variabel Praktik Kerja Lapangan (X) dan Percepatan Mendapatkan Pekerjaan (Y) terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji terakhir sebelum uji hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *SPSS for Windows Version*

25.

Tabel 4. 12
Uji Heteroskedastisitas Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,931	1,668		-,558	,578
	Praktik Kerja Lapangan	,172	,085	,222	2,025	0,46

Dari tabel hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,46 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

d. Uji Hipotesis

Setelah melalui berbagai uji diatas, sampailah kepada uji terakhir yaitu uji hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian, yaitu ada atau tidaknya pengaruh antara praktik kerja lapangan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *SPSS for Windows Version 25*.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,249 ^a	,062	,050	2,99657
a. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Lapangan				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,847	1	46,847	5,217	,025 ^b
	Residual	709,375	79	8,979		
	Total	756,222	80			
a. Dependent Variable: Percepatan Mendapatkan Pekerjaan						
b. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Lapangan						

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	4,746	2,984		1,591	,116
	Praktik Kerja Lapangan	,347	,152	,249	2,284	,025
a. Dependent Variable: Percepatan Mendapatkan Pekerjaan						

- 1) Dari output yang telah diperoleh dari olah data *SPSS for Windows Version 25* diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 5,217 > F_{tabel} = 3,96$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,025 < 0,5$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel praktik kerja lapangan (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan (Y).
- 2) Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,249. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,062 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (praktik kerja lapangan) terhadap variabel dependen (percepatan mendapatkan pekerjaan) adalah sebesar 6,2%. Atau lebih jelasnya percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni di SMK Negeri 4 Jember sebesar 6,2% dipengaruhi oleh PKL, sedangkan 93,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini berisi tentang penjelasan atau penjabaran mengenai hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 4 Jember

Dari data hasil penelitian tentang PKL dengan menggunakan angket yang telah diberikan kepada responden sebanyak 21 pertanyaan, diperoleh hasil jawaban dengan kategori “Ya” memiliki frekuensi sebanyak 1.583 dengan persentase sebesar 93%. Sedangkan untuk kategori “Tidak” memiliki frekuensi sebanyak 118 dengan persentase sebesar 7%.

Pernyataan diatas sejalan dengan teori yang digunakan, yaitu bahwa PKL sangatlah diperlukan karena menjadi sebab tercapainya tujuan yang diinginkan, yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi dasar pengembangan diri secara berkelanjutan; memberikan pengakuan dan penghargaan dalam hal pengalaman kerja;¹²⁶ penerapan materi yang didapat di sekolah; melatih siswa berkomunikasi/berinteraksi secara profesional; mengembangkan pengetahuan dasar; menerapkan keterampilan yang dimiliki; dan menjalin kerja sama yang baik antara sekolah dan DU/DI.¹²⁷

PKL juga mampu memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik, mulai dari peningkatan kompetensi keahlian, pengalaman kerja nyata, memperkuat keterampilan produktivitas (seperti kemampuan menyelesaikan tugas/pekerjaan yang diberikan), mengembangkan kemampuan sesuai dengan perkembangan dunia kerja (seperti kemampuan

¹²⁶ Suyitno, *Pendidikan Vokasi Dan Kejuruan Strategi Dan Revitalisasi Abad 21*, 47.

¹²⁷ Katili, Armin Naway, and Lamatenggo, “Implementasi Praktek Kerja Industri,” 5.

bekerja sama; berkomunikasi dengan orang lain; pemecahan masalah; dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar), memperkuat sifat-sifat kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai yang tumbuh dari budaya industri (seperti disiplin; bertanggung jawab; dan lain sebagainya), peningkatan rasa percaya diri,¹²⁸ dan mampu membangun koneksi dengan orang-orang profesional untuk masa depan yang cerah.¹²⁹ Hal tersebut dapat diketahui dari persentase yang diperoleh peneliti dari angket yang telah disebar dan diisi oleh alumni lulusan tahun 2021-2023 di SMK Negeri 4 Jember.

2. Percepatan Mendapatkan Pekerjaan bagi Alumni di SMK Negeri 4 Jember

Dari data hasil penelitian tentang percepatan mendapatkan pekerjaan dengan menggunakan angket yang telah diberikan kepada responden sebanyak 17 pertanyaan, diperoleh hasil jawaban dengan kategori “Ya” memiliki frekuensi sebanyak 933 dengan persentase sebesar 68%. Sedangkan untuk kategori “Tidak” memiliki frekuensi sebanyak 444 dengan persentase sebesar 32%.

Pernyataan di atas sejalan dengan teori yang digunakan, bahwa percepatan mendapatkan pekerjaan dapat diwujudkan salah satunya melalui PKL, sebab PKL merupakan program sekolah yang dianggap sebagai batu loncatan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang memenuhi

¹²⁸ Rahmatullah et al., *Panduan Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*, 4-5.

¹²⁹ Putra et al., “Pembekalan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu,” 73.

syarat di dunia kerja.¹³⁰ Keterampilan yang mereka dapatkan sebelumnya, dapat mereka implementasikan pada pekerjaan di dunia kerja yang sesungguhnya. Mereka juga dapat membangun hubungan dengan orang-orang profesional untuk masa depan yang cerah, seperti yang dikatakan oleh Nan Lin dalam teorinya, bahwa peran jaringan sosial sangat penting dalam menyediakan akses terhadap informasi, dukungan, dan peluang.¹³¹ Sehingga, jaringan sosial dan hubungan yang kuat dapat membantu seseorang mendapatkan pekerjaan lebih cepat. Adapun hal tersebut dapat diketahui dari persentase yang diperoleh peneliti dari angket yang telah disebar dan diisi oleh alumni lulusan tahun 2021-2023 di SMK Negeri 4 Jember.

3. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan bagi Alumni di SMK Negeri 4 Jember

Dapat dilihat dari hasil perhitungan dari pengujian pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu diperoleh nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja lapangan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan.

Dari hasil persamaan tersebut, dapat dilihat bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,249. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,062 sehingga dapat disimpulkan bahwa

¹³⁰ Katili, Armin Naway, and Lamatenggo, "Implementasi Praktek Kerja Industri," 3.

¹³¹ Anif Fatma Chawa et al., *Pendayagunaan Kapital Sosial Dalam Pemberdayagunaan Masyarakat* (Malang: UB Press, 2024), 61.

pengaruh variabel independen (praktik kerja lapangan) terhadap variabel dependen (percepatan mendapatkan pekerjaan) sebesar 6,2%. Atau lebih jelasnya percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni di SMK Negeri 4 Jember sebesar 6,2% dipengaruhi oleh praktik kerja lapangan, sedangkan 93,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja lapangan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni di SMK Negeri 4 Jember. Hal ini didasarkan pada teori yang digunakan yang kemudian dilakukan pengujian regresi linier sederhana dengan menggunakan *SPSS for Windows Version 25*.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dibahas sebelumnya pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Praktik kerja lapangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni di SMK Negeri 4 Jember. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$ dengan persentase pengaruh sebesar 6,2%, sedangkan 93,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Dari persentase pengaruh tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa PKL memiliki pengaruh yang relatif kecil terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan.

B. Saran-Saran

Setelah dilakukannya penelitian dengan judul Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan bagi Alumni di SMK Negeri 4 Jember, maka saran yang dapat diberikan adalah:

Kepada pihak lembaga, supaya bisa lebih baik lagi dalam hal pelaksanaan PKL, dengan cara memilih badan usaha/industri yang sesuai dengan kompetensi peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat memperoleh pengalaman yang relevan dengan bidang studinya dan mampu menerapkan keterampilan yang telah dipelajari secara langsung di dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu, pelaksanaan PKL saja ternyata tidak cukup, siswa perlu dibekali juga dengan *soft skill* seperti kemampuan komunikasi,

teamwork, dan *problem-solving*. Pengembangan kemampuan berbahasa asing dan penguasaan teknologi informasi juga diperlukan untuk dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi di dunia kerja.

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian terkait PKL yang lebih luas dan terbaru, tidak hanya mengukur kesiapan kerja siswa atau peningkatan motivasi siswa untuk bekerja, tetapi meneliti aspek-aspek baru yang belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak hanya berfokus pada satu faktor saja, tetapi meneliti berbagai faktor yang ada, seperti peneliti bisa menambahkan variabel moderasi atau variabel tambahan sehingga dapat meningkatkan persentase pengaruhnya, seperti contohnya penambahan variabel kemampuan berbahasa asing atau variabel *soft skill*.



DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurroti. “مَنْ جَدَّ وَجَدَّ” (Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh, Maka Ia Akan Berhasil).” MA Hidayatul Muhtadi'in, 2023. [https://mahmtm.sch.id/barang-siapa-yang-bersungguh-sungguh-maka-ia-akan-berhasil/#:~:text=Bagi kalangan umat Islam%2C sudah,mudah menyerah untuk mencapai kesuksesan.](https://mahmtm.sch.id/barang-siapa-yang-bersungguh-sungguh-maka-ia-akan-berhasil/#:~:text=Bagi%20kalangan%20umat%20Islam%2C%20sudah,mudah%20menyerah%20untuk%20mencapai%20kesuksesan)
- Amalia, Falina Noor. “Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Surat Lamaran Pekerjaan.” *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia* 4, no. 1 (2023): 41–49.
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Arianti, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, Dwi Astarani Aslinda, Kori Puspita Ningsih, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Ananda, Pretty Jenny, and Awan Santosa. “Pengaruh E-Recruitment, Media Sosial, Dan Employer Branding Terhadap Minat Generasi Z Untuk Melamar Pekerjaan.” *Journal of Business and Halal Industry* 1, no. 3 (2024): 1–16.
- Aziezah, Nur, Walidatush Sholihah, Irma R G Barus, and Andini Tribuana Tunggadewi. “FRIDA : A Comprehensive Colloquium Module for Field Work Practice Administration in IPB College of Vocational Studies.” *E3S Web of Conferences* 454, no. 03009 (2023): 1–12.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. *Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Jember Tahun 2023*, 2023. https://drive.google.com/file/d/1GU4w57KFPQ-wB4_eob5eVLfaX12OOWa2/view?usp=drive_link.
- Buku Pedoman Praktik Kerja Lapangan*. Jember: Pokja PKL SMK Negeri 4 Jember, 2024.
- Chawa, Anif Fatma, Anik Susanti, Ayu Kartika, Bawon Rizki Amelia, Darsono Wisadirana, Lolita Puspita Siwi, Nyimas Nadya Izana, and Qurnia Indah Permatasari. *Pendayagunaan Kapital Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Malang: UB Press, 2024.
- Cholil, Saifur Rohman, Ovi Pratika Mujiati Fahrudin, Leatitia Daphne Adhisti Putri, and Pertiwi. “Sistem Pendukung Keputusan Perpanjangan Kontrak Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Akses Reg IV Menggunakan Metode Oreste.” *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)* 8, no. 2 (2021): 970–79.
- Chotimah, Khusnul, and Nanik Suryani. “Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja.” *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): 391–404.
- Danim, Sudarwan. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*.

Banyumas: Wawasan Ilmu, 2024.

Dasmadi. *Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Dan Motivasi Pegawai*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021.

Dinita, Jessa Fadiyah, Kris Setyaningsih, and Rabial Kanada. "Pelaksanaan Pratik Kerja Industri (Prakerin) Bagi Siswa Jurusan Bisnis Daring & Pemasaran Di SMK Negeri 3 Palembang." *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 4 (2024): 544–55.

Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman: Deepublish, 2019.

Ekhsan, Muhamad, and Nur Fitri. "Pengaruh Employer Branding Terhadap Minat Melamar Pekerjaan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 1, no. 2 (2021): 97–107.

Fadlilah, Annisa Nurul, Gilang Syahril Akbar, and Fenty Setiawati. "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan." *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)* 09, no. 1 (2024): 1–17.

Firdaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021.

Habibah, Ismi Farikhatul, and Renny Dwijayanti. "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Self-Efficacy, Dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN Mojoagung Jombang." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 11, no. 2 (2023): 142–51.

Hadiyanto, and R.AJ.Atrinawati. "Surat Lamaran Kerja Berbahasa Inggris Dengan Menggunakan Media Website Internet." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 145–50.

Hafita, Yuniar Ayu, and Agus Sulistiono. "Studi Penelusuran (Tracer Study) Lulusan Jurusan Nautika Dan Teknik Politeknik Pelayaran Sorong Tahun 2016-2021." *Jurnal Patria Bahari* 2, no. 2 (2022): 1–9.

Haryanti, Amelia. *Kiat Sukses Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Di Masa Pandemi Covid-19*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022.

Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.

- Hidayati, Arina, Farah Dzil Barr, and Kharisma Nawang Sigit. "Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK Dengan Kebutuhan Dunia Usaha Dan Industri." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 2 (2021): 288.
- Hidayatulloh, Muhammad Kris Yuan, Aftoni, and Mohamad Alfin Hilmi. "Pengaruh Locus of Control Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK YPM 8 Sidoarjo." *Journal of Education and Management Studies* 4, no. 6 (2021): 21–28.
- Ikhwani, Ridhol. "Pahami 5 Jenis Surat Lamaran Pekerjaan Ini Agar Tidak Salah Bikin." 3 Mei, 2023. <https://arkademi.com/blog/jenis-surat-lamaran-pekerjaan/>.
- Istikomah, Rohmah, and Andik Setiawan. "Efek Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *TA'LIMUNA* 017501, no. 02 (2023): 179–88.
- Junaedi, Muhammad Ali Ridwan, Dwi Dewianawati, and Ratna Ratna. "Pengaruh Daya Tarik Perusahaan, Reputasi Perusahaan, Dan Rekrutmen Online Terhadap Minat Melamar Kerja Generasi Y Dan Z Muslim Pengguna Platform Tik-Tok Pada PT Kelas Digital." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 01 (2024): 978–81.
- Juventia, Iwhen, and Farida Rahmawati. "Evaluasi Job Fair Dalam Penanggulangan Tingkat Pengangguran Di Kota Bekasi." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 175–88.
- Kailan, Fikri. "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja, Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMKN 4 Bandar Lampung." Universitas Lampung, 2024.
- Kailan, Fikri, I Komang Winatha, and Fanni Rahmawati. "The Effect of Fieldwork Practices , Information on the World of Work and Motivation to Enter the World of Work on Job Readiness." *E3J (Economic Education and Entrepreneurship Journal)* 7, no. 1 (2024): 42–47.
- Katili, Annisa Oktaviany, Fory Armin Naway, and Nina Lamatenggo. "Implementasi Praktek Kerja Industri." *Student Journal of Educational Management* 1, no. 1 (2021): 1–16.
- Kemnaker. "Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja," n.d.
- Kumalasari, Luluk Dwi. "Jaringan Kerja Fungsional Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Krupuk Di Desa Mulyoarjo Lawang Malang." *Jurnal Partisipatoris* 3, no. 2 (2021): 100–110.
- Laila, Hadaya Rahma, Mutia Indah Sari, Serin Nurolivia, and Ahmad Fua'din.

- “Analisis Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Industri Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktis Siswa Jurusan Teknik Elektro.” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 10 (2024): 238–44.
- Liyasari, Nita, and Nanik Suryani. “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja.” *Business and Accounting Education Journal* 3, no. 1 (2022): 20–26. <https://doi.org/10.15294/baej.v3i1.59276>.
- Malau, Sarah Maulina Octavia, and Erni Asneli Asbi. “Dampak Pengimplementasian Program Pembelajaran Langsung Di Lingkungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 1, no. 3 (2023): 1078–85.
- Mardawarni. *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Maskur, Said. *Praktis Belajar Metodologi Penelitian Bidang Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)*. PT. Indragiri Dot Com, 2024.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 Tentang Praktik Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik,” n.d.
- Mubarak, A. Zaki. *Penelitian Kuantitatif Dan Statistik Pendidikan: Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif Dengan SPSS*. Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press, 2021.
- Muspawi, Mohamad, and Ayu Lestari. “Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja.” *Jurnal Literasiologi* 4, no. 1 (2020): 111–17.
- Nugroho, Delicia Mandy, and Sara Lorin Hernadi. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesesuaian Pekerjaan Alumni Seni Musik Dengan Program Studi.” *IMAJI* 21, no. 2 (2023): 138–50.
- Oktariani, Humairo, Linda, Karoma, and Fajri Ismail. “Akselerasi Program Pendidikan Dan Mentoring Evaluasi Dalam Inovasi Pendidikan.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 02 (2024): 5689–5704.
- Parsa, I Made, and Sosiawan Hadarawi. “Praktik Kerja Lapangan Dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Teknik Tenaga Listrik Kelas XII Tahun Ajaran 2022/2023 Di SMK Negeri 2 Kupang.” *Jurnal Teknologi* 17, no. 1 (2023): 1–8.
- Pranata, Agus, Luluk Fadliyanti, and Baiq Saripta Wijimulawiani. “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Tenaga Kerja Terdidik Di Kabupaten Lombok Barat.” *Jurnal Konstanta Ekonomi Pembangunan* 2, no. 2 (2023): 57–71.

- Purwanti, Haella, Zaenab Fuji, Windy Amelia, Rosmawati Dwi, and Hilshie Maulida Bilqis. "Rancang Bangun Sistem Seleksi Rekrutmen Karyawan Dan Guru Berbasis Website Pada Sekolah Citra Bangsa Tangerang." *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 1, no. 2 (2020): 60–70.
- Putra, Rizaldi, Pamuji Hari Santoso, Onny Setywan, Ria Darmasari, and Bord Nandre Aprila. "Pembekalan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu." *JUDIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 69–75.
- Qur'an Kemenag. "QS. At-Taubah/9:105." Accessed March 16, 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=105&to=129>.
- Quran NU. "Surat Al-Baqarah Ayat 286: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir." Accessed September 22, 2024. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/286>.
- Rahmatullah, Noris, Agricynthia Pratiwi Dharma, Dinda Aramita Wahyu Safitri, and Ikhsan Kurnia. *Panduan Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, 2023.
- Ratnasari, Ike, and Ashadi Mahmud. "Pengaruh Gaji Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Uniplastindo Interbuana Pandaan." *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis* 2, no. 2 (2020): 66–79.
- Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Indramayu: Penerbit Adab, 2023.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Rossa, Ade Tutty R., Wahyu Satya Gumelar, A. Suganda, Ai Sumarni, Fuad Rinaldi, Hani Hadiati Pujawardani, Marpuah, et al. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Standar Nasional Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan (Konsep Dan Implementasi)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023.
- Sabrianil, Syahrul, and Anas Arfandi. "Analisis Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Dalam Memasuki Dunia Kerja (Studi Siswa Dengan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Sekolah Menengah Kejuruan)." *UNM of Journal Technological and Vocational* 6, no. 2 (2022): 123–31.
- Saddiyah, Puput. "Analisis Faktor-Faktor Penentu Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Pangkalpinang." *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2021): 86–93.

- Sangadji, Etta Mamang, and Sopiha. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI, 2024.
- Saputra, Triyas Niko, and Imam Husni Al Amin. "Aplikasi Manajemen Tugas Taskify Untuk Menentukan Prioritas Pekerjaan Freelancer Dengan AHP Dan Topsis." *Jurnal INSTEK (Informatika Sains Dan Teknologi)* 8, no. 2 (2023): 292–301.
- Sari, Rani Puspita, Welia Citra, and Vicky F Sanjaya. "Pengaruh Beban Kerja Dan Gaji Terhadap Kinerja PT Ciomas Adisatwa Lampung Selatan." *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI)* 1, no. 1 (2022): 82–90.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," n.d.
- Siahaan, Matdio, and Yati Octarina. "Pengaruh Tingkat Produktivitas Dan Absensi Terhadap Gaji Yang Diterima Pegawai Tenaga Kerja Kontrak (TKK) (Studi Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bekasi)." *Jurnal Penelitian Manajemen* 3, no. 2 (2021): 437–45.
- Siddiq, Muhammad Rudi. "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMKN 2 Meulaboh." Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Sitanggang, Nathanael, Putri Lynna A. Luthan, and Abdul Hamid. *Strategi Meningkatkan Kualitas Lulusan Melalui Ketepatan Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2020.
- Sutha, Diah Wijayanti. *Biostatistika*. Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Suyitno. *Pendidikan Vokasi Dan Kejuruan Strategi Dan Revitalisasi Abad 21*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Syandianingrum, Aillin, and Eko Wahjudi. "Pengaruh Mata Diklat Produktif Akuntansi Dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Variabel Moderasi Efikasi Diri." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 32–45.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

- Vieri, Harrys Cristian, and Hairani Siregar. "Mengenalkan Mitigasi Bencana Dalam Praktik Kerja Lapangan Di Lingkungan Kelurahan." *Jurnal Sains Student Research* 1, no. 1 (2023): 1159–65.
- Vinahapsari, Cinthia Annisa, and Rosita. "Pelatihan Manajemen Waktu Pada Stres Akademik Pekerja Penuh Waktu." *Jurnal Bisnis Darmajaya* 06, no. 01 (2020): 20–28.
- Wahjusaputri, Sintha, and Anim Purwanto. *Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Wahyudin, Febri Rismaningsih, Ul'fah Hernaeny, Erwinda Fenty Anggraeni, Fauziah Astuti, Bergita Gela Eka Hendrayani, Yessi Oktavia, et al. *Pengantar Statistika 2*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Wantoro, Agus, Erliyan Redy Susanto, Ari Sulistyawati, and Apri Candra. "PKM Program Sekolah Binaan (PSB) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Pertanian Pembangunan Lampung." *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service (JEIT-CS)* 1, no. 2 (2022): 81–86.
- Wujarso, Riyanto, Bambang Sumardi, Bayu Seno Pitoyo, Katri Gentari, Made Pratiwidewi, Rina Dameria N, Sukarno, et al. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif. Panduan Komprehensif Untuk Memahami Dan Menerapkan Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Dunia Bisnis*. Kalimantan Tengah: PT. Asadel Liamsindo Teknologi, 2023.
- Yoto, Windra Irdianto, Marsono, and Djoko Kustomo. *Tata Kelola Bengkel Teknik Mesin & K3 Di Pendidikan Kejuruan*. Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Yuniarti, Dwi Ariani Finda, Dwiani Listya Kartika, and Agus Prianggono. "Analisis Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Pada Mata Kuliah Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 7, no. 1 (2022): 47–52.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhatus Holisoh
NIM : 211101030007
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 April 2025

Saya yang menyatakan



Farhatus Holisoh

NIM. 211101030007

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan bagi Alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jember	Praktik Kerja Lapangan	Pemahaman Siswa tentang PKL	a. Perolehan informasi yang memadai dari pihak sekolah mengenai pelaksanaan PKL	1. Sumber Primer: Alumni SMK Negeri 4 Jember lulusan tahun 2021-2023 (angket)	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Regresi Linier Sederhana 3. Teknik Pengambilan Sampel: <i>Simple Random Sampling</i> 4. Teknik Pengumpulan Data: a. Kuesioner (angket) b. Observasi c. Dokumentasi 5. Analisis Data: a. Analisis Deskriptif b. Analisis Inferensial: 1) Uji Regresi Linier Sederhana 2) Uji Prasyarat:	Apakah praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap percepatan mendapatkan pekerjaan bagi alumni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jember?
		Lama PKL	a. Lama PKL b. Kehadiran selama masa PKL c. Jam kerja harian d. Intensitas bimbingan	2. Sumber Sekunder: Data lanjutan karier alumni SMK Negeri 4 Jember lulusan tahun 2021-2023		

		Kesesuaian PKL dengan Jurusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian jenis industri/usaha tempat PKL dengan jurusan b. Kesesuaian materi/tugas PKL dengan kurikulum jurusan c. Relevansi keterampilan yang diperoleh dengan jurusan 	(observasi dan dokumentasi)	<ul style="list-style-type: none"> a) Uji Normalitas b) Uji Linieritas c) Uji Heteroskedastisitas d) Uji Hipotesis 	
		Pengalaman/manfaat yang diperoleh	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan keterampilan kerja b. Perluasan jaringan kerja c. Perolehan pengalaman kerja yang sesungguhnya d. Kesiapan dalam bekerja 			

	Percepatan Mendapatkan Pekerjaan	Durasi Pencarian Kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Lama waktu mencari pekerjaan b. Jumlah lamaran kerja yang diajukan c. Frekuensi panggilan wawancara 			
		Cara Mendapatkan Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melalui lamaran langsung b. Melalui job fair c. Melalui jaringan kerja d. Melalui internet 			
		Jenis Pekerjaan yang Didapatkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian industri/usaha dengan jurusan b. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan jurusan 			

			<ul style="list-style-type: none"> c. Tingkat pekerjaan d. Tipe pekerjaan e. Status pekerjaan 			
		Kesesuaian Gaji Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Gaji awal yang diterima b. Kesesuaian gaji awal dengan harapan 			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 3

KUESIONER PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP PERCEPATAN MENDAPATKAN PEKERJAAN BAGI ALUMNI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 JEMBER

A. Identitas Responden

Nama :
Lulusan Tahun :
Jurusan :
Umur :
Jenis Kelamin : (Perempuan/Laki-laki)*

*(Coret yang tidak perlu)

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan teliti.
3. Pilihlah jawaban yang tersedia dari pernyataan-pernyataan yang ada sesuai yang anda alami atau ketahui.
4. Keterangan:
 - a. Ya : Jika merasa benar dengan pernyataan
 - b. Tidak : Jika merasa salah dengan pernyataan
5. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, maka isilah dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman yang anda alami atau ketahui.

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
Pemahaman Siswa tentang PKL				
1.	Saya mendapatkan informasi yang jelas tentang program PKL dan proses pelaksanaannya dari pihak sekolah			
Lama PKL				
2.	Saya melaksanakan PKL selama 6 bulan			
3.	Saya selalu hadir tepat waktu dan menaati aturan yang berlaku di tempat PKL			
4.	Saya bekerja dengan jam kerja yang tetap setiap hari selama PKL			
5.	Saya mendapatkan bimbingan yang cukup dari pembimbing di tempat PKL			
6.	Pembimbing saya selalu memberikan arahan yang jelas dan mudah dipahami			
7.	Pembimbing saya selalu membantu saya menyelesaikan masalah yang saya hadapi serta memberikan masukan yang membangun untuk meningkatkan kinerja			
Kesesuaian PKL dengan Jurusan				
8.	Jenis industri/usaha tempat PKL saya sesuai dengan jurusan yang saya ambil			
9.	Tugas yang saya lakukan di tempat PKL sesuai dengan kurikulum jurusan saya			

10.	Tugas PKL yang saya lakukan membantu saya dalam menerapkan materi/praktek yang saya pelajari di sekolah			
11.	Keterampilan yang saya peroleh selama PKL relevan dengan kebutuhan dunia kerja khususnya di bidang jurusan yang saya tempuh			
Pengalaman yang Diperoleh				
12.	PKL membantu saya meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan			
13.	PKL membantu saya meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan orang lain			
14.	PKL membantu saya meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan orang lain			
15.	PKL membantu saya meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah			
16.	PKL membantu saya mendapatkan koneksi dengan orang-orang profesional			
17.	PKL membantu saya meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus			
18.	PKL memberikan pemahaman tentang bagaimana dunia kerja dan memberikan pengalaman kerja yang sesungguhnya			

19.	Adanya PKL membuat saya lebih siap dan percaya diri untuk bekerja			
20.	PKL membantu saya meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru			
21.	PKL membantu saya mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja			
Durasi Pencarian Kerja				
22.	Saya mendapatkan pekerjaan pertama dalam kurun waktu kurang dari 1-6 bulan setelah lulus			
23.	Saya telah melamar pekerjaan kurang dari 5 kali setelah lulus			
24.	Saya mendapatkan panggilan wawancara untuk bekerja dalam waktu kurang dari 1-6 bulan setelah lulus			
Cara Mendapatkan Pekerjaan				
25.	Saya mendapatkan pekerjaan melalui lamaran secara langsung ke suatu industri/usaha			
26.	Saya mendapatkan pekerjaan melalui <i>job fair</i> atau bursa kerja			
27.	Saya mendapatkan pekerjaan melalui jaringan kerja (koneksi dengan orang-orang profesional)			
28.	Saya mendapatkan pekerjaan melalui internet (website, media sosial, dll)			
Jenis Pekerjaan yang Didapatkan				

29.	Industri/usaha tempat pertama saya bekerja sesuai dengan jurusan saya			
30.	Jenis pekerjaan pertama saya sesuai dengan jurusan saya			
31.	Jenis pekerjaan pertama yang saya lakukan memungkinkan saya untuk menggunakan kemampuan dan bakat saya			
32.	Saya mendapatkan pekerjaan pertama dengan tingkat pemula			
33.	Saya mendapatkan pekerjaan pertama dengan tingkat yang sesuai dengan pengalaman dan kualifikasi saya			
34.	Pekerjaan pertama saya adalah pekerjaan penuh waktu			
35.	Status pekerjaan pertama saya adalah pekerjaan kontrak			
Kesesuaian Gaji Awal				
36.	Gaji awal yang diterima sesuai dengan standar gaji untuk posisi yang saya pegang			
37.	Gaji awal yang saya terima adalah UMK/UMP di kota tempat saya bekerja			
38.	Gaji awal yang saya terima sesuai dengan harapan saya			

Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI KUESIONER PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP PERCEPATAN MENDAPATKAN PEKERJAAN BAGI ALUMNI DI SMK NEGERI 4 JEMBER

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan bagi Alumni di SMK Negeri 4 Jember”, penulis bermaksud untuk melakukan validasi angket yang digunakan dalam penelitian. Validasi ini digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut untuk digunakan dalam pengambilan data pada proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut digunakan untuk penyempurnaan penelitian. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan bapak untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak tentang kevalidan angket Praktik Kerja Lapangan terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan bagi Alumni di SMK Negeri 4 Jember.

C. Identitas Validator

Nama : Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.
NIP : 199006012019031012
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Perumahan Alam Hijau Blok F1-04 Jember

Pekerjaan : Dosen

Instansi Kerja : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon bapak terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk menulis nama pribadi pada bagian identitas.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validasi angket adalah sebagai berikut:
Ya : 1
Tidak : 0
4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, diharapkan pula Bapak/Ibu dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penelitian.

E. Angket

No	Aspek	Aspek Penulisan	1	0
1.	Format	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas	V	
2.		Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	V	
3.	Isi	Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian	V	
4.		Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur	V	
5.	Konstruksi	Pernyataan dirumuskan dengan singkat	V	
		Kalimat mempunyai makna tunggal	V	

		Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif	V	
		Setiap pernyataan hanya berisi satu atau dua gagasan secara lengkap	V	
6.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia		V
		Menggunakan bahasa yang komunikatif		V
		Struktur kalimat sederhana	V	
		Menggunakan kata -kata atau istilah yang berlaku untuk umum	V	

Kesimpulan

Secara umum, angket ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satunya Saran dan Masukan:

1. Perlu dituliskan di judulnya bahwa itu angket.
2. Perhatikan penggunaan kata baku
3. Kalimat perintah harus diberikan tanda seru (!)

Jember, 19 Maret 2025

Mengetahui,

Validator



Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.

NIP 199006012019031012

Lampiran 5

Rekapitulasi Hasil Uji Kuesioner Praktik Kerja Lapangan (X)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	Totall	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
10	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
11	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20

22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	15
28	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
30	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	14
31	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
33	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
34	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
35	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	16
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
37	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
38	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
39	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
40	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
41	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	13
42	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
43	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	16
44	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
45	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
46	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21

49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
53	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
56	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
61	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
65	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
72	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21

76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
80	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	14	
81	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	11	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Rekapitulasi Hasil Uji Kuesioner Percepatan Mendapatkan Pekerjaan (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Total
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
2	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	8
3	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	10
4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
5	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	11
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14
9	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	14
11	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	12
12	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11
13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
14	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	10
15	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	10
16	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
17	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	8
18	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
19	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13
21	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	9
22	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12
23	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
24	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	10

25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14
26	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
27	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	9
28	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	10
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
30	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	9
31	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9
32	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14
33	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
34	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	7
35	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	9
36	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
37	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	13
38	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11
39	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	10
40	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
41	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	11
42	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	13
43	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
44	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	9
45	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12
46	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15	
48	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
49	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12
50	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14
51	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	10

52	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	7
53	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10
54	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	10
55	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
56	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	10
57	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
58	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13
59	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
60	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	8
61	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12
62	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	8
63	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	6
64	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	10
65	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	11
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
67	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13
68	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
69	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	10
70	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
71	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
72	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
73	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	9
74	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	12
75	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	8
76	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	6
77	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	11
78	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5

79	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	6
80	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6
81	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	10



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 6

Output Uji Validitas Praktik Kerja Lapangan (X)

		Correlations																					
		X0	X0	X0	X0	X0	X0	X0	X0	X0	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X2	X2	TOT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	AL
X01	Pearson Correlation	1	-,005	-,031	,243*	,493**	,308**	,390**	,390**	,308**	-,038	-,055	-,031	-,045	-,022	-,038	,172	,347**	,172	,444**	-,050	-,031	,406**
	Sig. (2-tailed)		,964	,782	,029	,000	,005	,000	,000	,005	,733	,623	,782	,692	,846	,733	,124	,002	,124	,000	,656	,782	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X02	Pearson Correlation	-,005	1	-,116	,121	,137	,270*	,052	-,116	-,005	-,143	-,092	,116	,074	-,081	-,005	,054	,073	,146	,092	,137	-,116	,310**
	Sig. (2-tailed)	,964		,304	,281	,222	,015	,647	,304	,964	,204	,415	,304	,512	,471	,964	,635	,515	,193	,415	,222	,304	,005
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X03	Pearson Correlation	-,031	-,116	1	,334**	,290**	-,031	-,025	-,025	-,031	,390**	-,045	,487**	,331**	,703**	-,031	-,049	,197	,234*	,259*	,290**	,487**	,402**
	Sig. (2-tailed)	,782	,304		,002	,009	,782	,822	,822	,782	,000	,690	,000	,003	,000	,782	,664	,078	,035	,020	,009	,000	,000

	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X04	Pearson Correlation	,243*	,121	,334**	1	,142	-,093	-,076	-,129	,243*	,243*	-,013	,334**	,331**	,235*	,243*	,193	,135	-,034	,229*	,274*	,334**	,509*
	Sig. (2-tailed)	,029	,281	,002		,207	,406	,501	,251	,029	,029	,905	,002	,003	,035	,029	,085	,230	,766	,040	,013	,002	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X05	Pearson Correlation	,493**	,137	,290**	,142	1	,765**	,290**	-,041	-,050	-,050	-,123	-,041	-,058	-,029	,050	,104	,562**	,469**	,515**	,147	,290**	,554*
	Sig. (2-tailed)	,000	,222	,009	,207		,000	,009	,718	,656	,656	,273	,718	,604	,799	,656	,357	,000	,000	,000	,189	,009	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X06	Pearson Correlation	,308**	,270*	-,031	-,093	,765**	1	,390**	-,031	-,038	-,038	,194	-,031	-,045	-,022	,038	,060	,555**	,638**	,444**	,221*	-,031	,495*
	Sig. (2-tailed)	,005	,015	,782	,406	,000		,000	,782	,733	,733	,082	,782	,692	,846	,733	,593	,000	,000	,000	,047	,782	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X07	Pearson Correlation	,390**	,052	-,025	-,076	,290**	,390**	1	-,025	-,031	-,031	-,045	-,025	-,036	-,018	,031	,049	,197	,234*	,259*	-,041	-,025	,221*
	Sig. (2-tailed)	,000	,647	,822	,501	,000	,000		,822	,782	,782	,690	,822	,748	,875	,782	,664	,078	,035	,020	,718	,822	,048

	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X08	Pearson Correlation	,390**	-,116	-,025	,129	-,041	-,031	-,025	1	,811**	,390**	,259*	-,025	-,036	-,018	-,031	,049	-,049	-,045	-,041	-,025	,221*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,304	,822	,251	,718	,782	,822		,000	,000	,020	,822	,748	,875	,782	,664	,078	,664	,690	,718	,822	,048
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X09	Pearson Correlation	,308**	-,005	-,031	,243*	-,050	-,038	-,031	,811**	1	,308**	,194	-,031	-,045	-,022	-,038	,060	,139	-,060	-,055	-,050	-,031	,227*
	Sig. (2-tailed)	,005	,964	,782	,029	,656	,733	,782	,000		,005	,082	,782	,692	,846	,733	,593	,217	,593	,623	,656	,782	,041
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X10	Pearson Correlation	-,038	-,143	,390**	,243*	-,050	-,038	-,031	,390**	,308**	1	,444**	,811**	,559**	,570**	,308**	-,060	,347**	,172	,194	,221*	,390**	,525**
	Sig. (2-tailed)	,733	,204	,000	,029	,656	,733	,782	,000	,005		,000	,000	,000	,000	,005	,593	,002	,124	,082	,047	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X11	Pearson Correlation	-,055	,092	-,045	-,013	,123	,194	-,045	,259*	,194	,444**	1	,259*	,153	-,032	,194	,249*	,350**	,416**	,100	,123	,259*	,457**
	Sig. (2-tailed)	,623	,415	,690	,905	,273	,082	,690	,020	,082	,000		,020	,172	,779	,082	,025	,001	,000	,374	,273	,020	,000

	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	
X12	Pearson Correlation	-.031	-.116	.487**	.334**	-.041	-.031	-.025	-.025	-.031	.811**	.259*	1	.698**	.703**	.390**	-.049	.197	.234*	.259*	.290**	.487**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.782	.304	.000	.002	.718	.782	.822	.822	.782	.000	.020		.000	.000	.000	.664	.078	.035	.020	.009	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X13	Pearson Correlation	-.045	.074	.331**	.331**	-.058	-.045	.036	.036	.045	.559**	.153	.698**	1	.491**	.257*	.133	.101	.133	.153	.178	.331**	.446**
	Sig. (2-tailed)	.692	.512	.003	.003	.604	.692	.748	.748	.692	.000	.172	.000		.000	.021	.238	.371	.238	.172	.111	.003	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X14	Pearson Correlation	-.022	-.081	.703**	.235*	-.029	-.022	.018	.018	.022	.570**	-.032	.703**	.491**	1	-.024	-.034	.316**	.364**	.395**	.436**	-.018	.435**
	Sig. (2-tailed)	.846	.471	.000	.035	.799	.846	.875	.875	.846	.000	.779	.000	.000		.846	.761	.004	.001	.000	.000	.875	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X15	Pearson Correlation	-.038	-.005	-.031	.243*	-.050	-.038	.031	.031	.038	.308**	.194	.390**	.257*	-.022	1	-.069	.139	.172	-.055	.221*	.390**	.287**
	Sig. (2-tailed)	.733	.964	.782	.029	.656	.733	.782	.782	.733	.005	.082	.000	.021	.846		.593	.217	.124	.623	.047	.000	.009

	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	
X16	Pearson Correlation	,172	,054	-,049	,193	,104	-,060	-,049	-,049	-,060	-,060	,249*	-,049	,133	-,034	-,060	1	,171	,062	,416**	,286**	-,049	,316**
	Sig. (2-tailed)	,124	,635	,664	,085	,357	,593	,664	,664	,593	,593	,025	,664	,238	,761	,593		,127	,584	,000	,010	,664	,004
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X17	Pearson Correlation	,347**	,073	,197	,135	,562**	,555**	,197	,197	,139	,347**	,350**	,197	,101	,316**	,139	,171	1	,590**	,650**	,562**	-,056	,732**
	Sig. (2-tailed)	,002	,515	,078	,230	,000	,000	,078	,078	,217	,002	,001	,078	,371	,004	,217	,127		,000	,000	,000	,618	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X18	Pearson Correlation	,172	,146	,234*	-,034	,469**	,638**	,234*	-,049	-,060	,172	,416**	,234*	,133	,364**	,172	,062	,590**	1	,584**	,469**	-,049	,637**
	Sig. (2-tailed)	,124	,193	,035	,766	,000	,000	,035	,664	,593	,124	,000	,035	,238	,001	,124	,584	,000		,000	,000	,664	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X19	Pearson Correlation	,444**	,092	,259*	,229*	,515**	,444**	,259*	-,045	-,055	,194	,100	,259*	,153	,395**	-,055	,416**	,650**	,584**	1	,711**	-,045	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000	,415	,020	,040	,000	,000	,020	,690	,623	,082	,374	,020	,172	,000	,623	,000	,000	,000		,000	,690	,000

	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X20	Pearson Correlation	-.050	.137	.290**	.274*	.147	.221*	-.041	-.041	-.050	.221*	.123	.290**	.178	.436**	.221*	.286**	.562**	.469**	.711**	1	-.041	.601*
	Sig. (2-tailed)	.656	.222	.009	.013	.189	.047	.718	.718	.656	.047	.273	.009	.111	.000	.047	.010	.000	.000	.000		.718	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X21	Pearson Correlation	-.031	-.116	.487**	.334**	.290**	-.031	-.025	-.025	-.031	.390**	.259*	.487**	.334**	-.018	.390**	-.049	-.056	-.049	-.045	-.041	1	.293*
	Sig. (2-tailed)	.782	.304	.000	.002	.009	.782	.822	.822	.782	.000	.020	.000	.003	.875	.000	.664	.618	.664	.690	.718		.008
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TOTAL	Pearson Correlation	.406**	.310**	.402**	.509**	.554**	.495**	.221*	.221*	.227*	.525**	.457**	.511**	.446**	.435**	.287**	.316**	.732**	.637**	.714**	.601**	.293**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.048	.048	.041	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.004	.000	.000	.000	.000	.008	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																							

JEMBER

Output Uji Validitas Percepatan Mendapatkan Pekerjaan (Y)

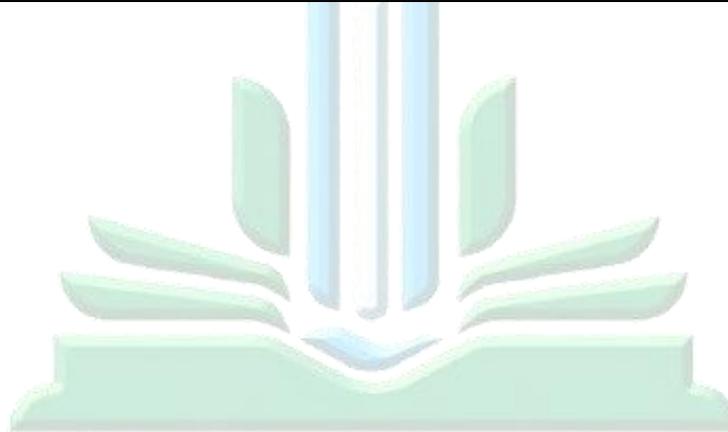
		Correlations																	
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	,086	,675**	,108	,009	,105	,164	,105	,118	,055	,333**	,075	,075	- ,018	- ,016	,022	,100	,389**
	Sig. (2-tailed)		,448	,000	,338	,936	,350	,142	,350	,295	,626	,002	,503	,503	,871	,890	,846	,374	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y02	Pearson Correlation	,086	1	,204	,108	,099	,002	,024	,111	,127	,034	- ,080	,130	,067	- ,132	- ,020	,057	,071	,278*
	Sig. (2-tailed)	,448		,068	,335	,381	,986	,834	,326	,259	,764	,476	,247	,550	,239	,856	,611	,528	,012
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y03	Pearson Correlation	,675**	,204	1	,070	,104	- ,026	,209	,236*	,248*	,085	,245*	,193	,117	,048	,200	,115	,074	,505**
	Sig. (2-tailed)	,000	,068		,536	,353	,819	,061	,034	,025	,450	,028	,085	,299	,668	,073	,305	,510	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y04	Pearson Correlation	,108	,108	,070	1	- ,014	- ,073	,195	,166	,179	,111	,076	,176	,107	,040	,048	,063	,059	,334**

	Sig. (2-tailed)	,338	,335	,536		,900	,518	,082	,140	,109	,322	,502	,116	,341	,725	,669	,576	,604	,002	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y05	Pearson Correlation	,009	,099	,104	-,014	1	,153	,006	,312**	,296**	,063	,093	,087	,026	,078	,195	,131	-,036	,385**	
	Sig. (2-tailed)	,936	,381	,353	,900		,174	,956	,005	,007	,574	,406	,440	,820	,487	,080	,244	,748	,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y06	Pearson Correlation	,105	,002	-,026	-,073	,153	1	-,274*	,154	,127	,176	,025	,165	-,008	,140	-,002	,228*	,192	,326**	
	Sig. (2-tailed)	,350	,986	,819	,518	,174		,013	,169	,257	,117	,828	,142	,945	,214	,987	,041	,086	,003	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y07	Pearson Correlation	,164	,024	,209	,195	,006	1	-,274*	-,040	-,026	-,067	,177	-,047	,359**	,125	-,049	,021	,104	,247*	
	Sig. (2-tailed)	,142	,834	,061	,082	,956	,013		,725	,817	,553	,114	,679	,001	,265	,662	,855	,357	,027	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y08	Pearson Correlation	,105	,111	,236*	,166	,312**	,154	-,040	1	,925**	,385**	,119	,452**	,165	,040	,215	,228*	-,028	,667**	
	Sig. (2-tailed)	,350	,326	,034	,140	,005	,169	,725		,000	,000	,289	,000	,142	,720	,054	,041	,805	,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

Y09	Pearson Correlation	,118	,127	,248*	,179	,296**	,127	-,026	,925**	1	,396**	,126	,467**	,179	,116	,153	,264*	-,012	,688**
	Sig. (2-tailed)	,295	,259	,025	,109	,007	,257	,817	,000		,000	,260	,000	,109	,302	,172	,017	,914	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y10	Pearson Correlation	,055	,034	,085	,111	,063	,176	-,067	,385**	,396**	1	,147	,325**	,325**	,054	,240*	,147	,046	,480**
	Sig. (2-tailed)	,626	,764	,450	,322	,574	,117	,553	,000	,000		,189	,003	,003	,631	,031	,189	,686	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y11	Pearson Correlation	,333**	-,080	,245*	,076	,093	,025	,177	,119	,126	,147	1	,057	,166	-,010	,163	,000	-,178	,279*
	Sig. (2-tailed)	,002	,476	,028	,502	,406	,828	,114	,289	,260	,189		,615	,139	,926	,146	1,000	,112	,012
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y12	Pearson Correlation	,075	,130	,193	,176	,087	,165	-,047	,452**	,467**	,325**	,057	1	,070	,036	,107	,101	-,107	,472**
	Sig. (2-tailed)	,503	,247	,085	,116	,440	,142	,679	,000	,000	,003	,615		,532	,749	,340	,369	,344	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y13	Pearson Correlation	,075	,067	,117	,107	,026	-,008	,359**	,165	,179	,325**	,166	,070	1	,036	,107	,101	,084	,406**

	Sig. (2-tailed)	,503	,550	,299	,341	,820	,945	,001	,142	,109	,003	,139	,532		,749	,340	,369	,457	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y14	Pearson Correlation	-,018	-,132	,048	,040	,078	,140	,125	,040	,116	,054	-,010	,036	,036	1	,166	,419**	,223*	,362**
	Sig. (2-tailed)	,871	,239	,668	,725	,487	,214	,265	,720	,302	,631	,926	,749	,749		,140	,000	,045	,001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y15	Pearson Correlation	-,016	-,020	,200	,048	,195	-,002	-,049	,215	,153	,240*	,163	,107	,107	,166	1	,280*	,150	,386**
	Sig. (2-tailed)	,890	,856	,073	,669	,080	,987	,662	,054	,172	,031	,146	,340	,340	,140		,011	,181	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y16	Pearson Correlation	,022	,057	,115	,063	,131	,228*	,021	,228*	,264*	,147	,000	,101	,101	,419**	,280*	1	,329**	,523**
	Sig. (2-tailed)	,846	,611	,305	,576	,244	,041	,855	,041	,017	,189	1,000	,369	,369	,000	,011		,003	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y17	Pearson Correlation	,100	,071	,074	,059	-,036	,192	,104	-,028	-,012	,046	-,178	-,107	,084	,223*	,150	,329**	1	,313**
	Sig. (2-tailed)	,374	,528	,510	,604	,748	,086	,357	,805	,914	,686	,112	,344	,457	,045	,181	,003		,004
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

TOTAL	Pearson Correlation	,389**	,278*	,505**	,334**	,385**	,326**	,247*	,667**	,688**	,480**	,279*	,472**	,406**	,362**	,386**	,523**	,313**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,000	,002	,000	,003	,027	,000	,000	,000	,012	,000	,000	,001	,000	,000	,004	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 7

Tabel Nilai *r Product Moment*

df = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 Arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

Output Uji Reliabilitas Praktik Kerja Lapangan (X)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	18,5802	4,572	,330	,771
X02	18,8889	4,450	,098	,809
X03	18,5679	4,623	,340	,771
X04	18,7284	4,150	,360	,772
X05	18,6049	4,342	,471	,761
X06	18,5802	4,497	,426	,766
X07	18,5679	4,748	,152	,779
X08	18,5679	4,748	,152	,779
X09	18,5802	4,722	,144	,780
X10	18,5802	4,472	,459	,764
X11	18,6173	4,414	,355	,769
X12	18,5679	4,548	,456	,767
X13	18,5926	4,494	,362	,769
X14	18,5556	4,675	,393	,772
X15	18,5802	4,672	,205	,777
X16	18,6296	4,561	,195	,780
X17	18,6543	3,954	,654	,744
X18	18,6296	4,161	,551	,754
X19	18,6173	4,114	,648	,748
X20	18,6049	4,292	,524	,758
X21	18,5679	4,698	,227	,776

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	81	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	81	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,779	21

Output Uji Reliabilitas Percepatan Mendapatkan Pekerjaan (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	10,7160	8,656	,270	,689
Y02	10,8148	8,878	,133	,705
Y03	10,6914	8,416	,404	,677
Y04	10,7407	8,769	,205	,696
Y05	11,1975	8,560	,244	,693
Y06	10,9753	8,699	,170	,702
Y07	10,7531	8,988	,111	,706
Y08	10,9753	7,649	,560	,652
Y09	10,9630	7,586	,587	,649
Y10	10,6667	8,525	,383	,679
Y11	10,5926	9,069	,198	,696
Y12	10,7654	8,382	,351	,681
Y13	10,7654	8,557	,279	,688
Y14	11,0370	8,586	,208	,698
Y15	10,6543	8,754	,284	,688
Y16	11,1852	8,153	,397	,674
Y17	10,8025	8,785	,172	,700

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	81	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	81	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,700	17

Lampiran 9

Output Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,97778236
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,054
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,166 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Autokorelasi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Percepatan Mendapatkan Pekerjaan * Praktik Kerja Lapangan	Between Groups	(Combined)	92,241	9	10,249	1,096	,377
		Linearity	46,847	1	46,847	5,009	,028
		Deviation from Linearity	45,394	8	5,674	,607	,769
	Within Groups		663,981	71	9,352		
	Total		756,222	80			

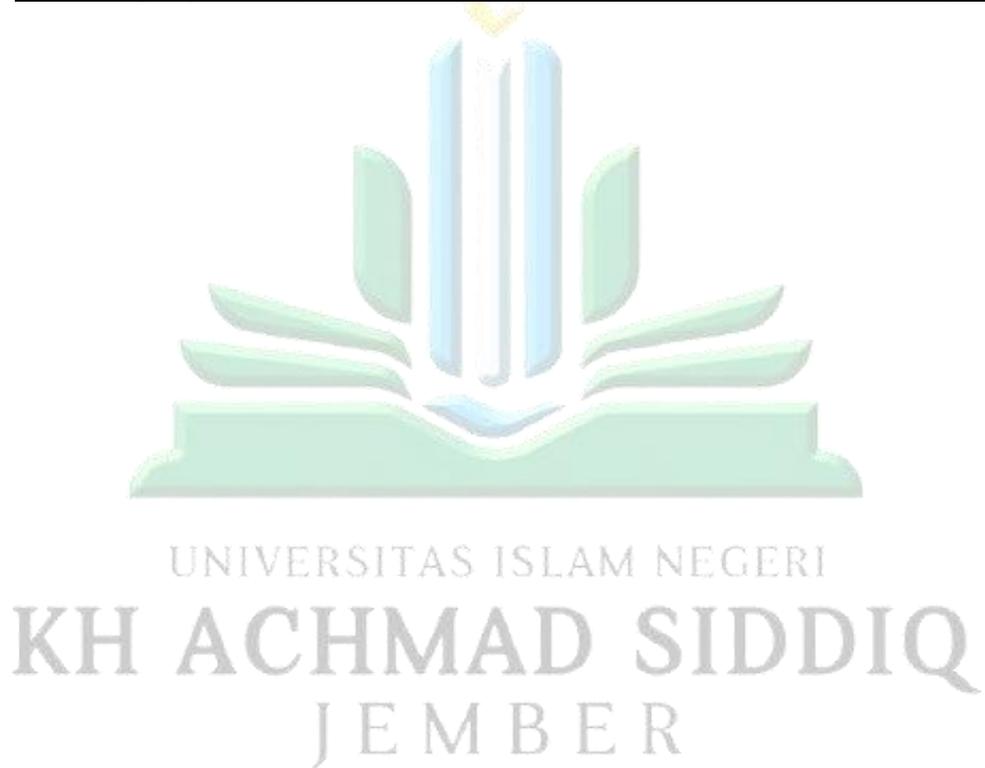
3. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Percepatan Mendapatkan Pekerjaan	Between Groups	(Combined)	89,234	9	9,915	1,085	,385
		Linearity	48,449	1	48,449	5,300	,024

Pekerjaan * Praktik Kerja Lapangan		Deviation from Linearity	40,784	8	5,098	,558	,809
	Within Groups		649,013	71	9,141		
	Total		738,247	80			

4. Uji Heterosedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,931	1,668		-,558	,578
	Praktik Kerja Lapangan	,172	,085	,222	2,025	0,46



Lampiran 10

Output Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,249 ^a	,062	,050	2,99657
a. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Lapangan				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,847	1	46,847	5,217	,025 ^b
	Residual	709,375	79	8,979		
	Total	756,222	80			
a. Dependent Variable: Percepatan Mendapatkan Pekerjaan						
b. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Lapangan						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,746	2,984		1,591	,116
	Praktik Kerja Lapangan	,347	,152	,249	2,284	,025
a. Dependent Variable: Percepatan Mendapatkan Pekerjaan						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11

Tabel Nilai F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 12

Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataran No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9046/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Negeri 4 Jember

Jl. R.A. Kartini No.1, Kp. Using, Jemberlor, Kec. Patrang, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030007
Nama : FARHATUS HOLISOH
Semester : Semester tujuh
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai; Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan Bagi Alumni di SMK Negeri 4 Jember; selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu Sri Hartatik, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 November 2024

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 4 JEMBER
Jl. Kartini Nomor 1, Patrang, Jember, Jawa Timur 68118
Telepon (0331) 487488, email vokasi@smknegeri4jember@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00.5/0514/101.6.5.22/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI HARTATIK, M.Pd
NIP : 196809102000122003
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IV.b
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 4 Jember

Memberikan keterangan kepada :

Nama : Farhatus Holisah
NIM : 211101030007
Universitas : Universitas Islam Jember
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 4 Jember mulai tanggal 29 November 2024 s.d 2 Februari 2025, mengenai "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Percepatan Mendapatkan Pekerjaan Bagi Alumni Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jember

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 17 Maret 2025
Kepala Sekolah,

DITAMBAH STAMP
SRI HARTATIK, M.Pd
Pembina Tk.I / IV.b
NIP 196809102000122003

Lampiran 13

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 JEMBER**

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	JENIS KEGIATAN	INFORMAN	PARAF
1.	08 November 2025	Mengirim surat izin observasi ke lembaga	Margiyanto, S.Pd., MP.	
2.	18 November 2025	Melakukan observasi sekaligus meminta data <i>tracer study</i> kepada guru BK	Ibti Ulatari Da'iyah, S.Pd.	
3.	29 November 2025	Menyerahkan surat izin penelitian	Margiyanto, S.Pd., MP.	
4.	02 Desember 2024	Penyebaran kuesioner (angket) kepada alumni lulusan tahun 2021-2023	Ibti Ulatari Da'iyah, S.Pd.	
5.	06 Januari 2025	Pengumpulan data kuesioner (angket) terakhir	Ibti Ulatari Da'iyah, S.Pd.	
6.	10 Maret 2025	Meminta surat akhir selesai penelitian	Margiyanto, S.Pd., MP.	

Jember, 10 Maret 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah Negeri 4 Jember



Sri Hartatik, M.Pd.

NIP.196809102000122003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 14

DOKUMENTASI



(Data Serap Lulusan Tahun 2021)



(Data Serap Lulusan Tahun 2022-2023)



(Buku Pedoman PKL 2024)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 15

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Farhatus Holisoh
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jl. Sentot Prawirodirjo XIV/43, Lingk. Telengsari,
RT. 005 RW. 001, Kec. Kaliwates, Kab. Jember
Kode Pos : 68131
No. Handphone : 08976306990
E-mail : farhatusholisoh@gmail.com

PENDIDIKAN

TK Darun Najah : 2007-2009
SD Negeri Jember Kidul 1 : 2009-2015
SMP Negeri 5 Jember : 2015-2018
SMK Negeri 4 Jember : 2018-2021
S1 UIN KHAS Jember : 2021-2025